

Laporan Tahunan 2021



DAFTAR ISI

- 3 Tentang SMERU
- 4 Sambutan
- 8 Yayasan SMERU
- 10 Momen Penting
- 12 Kegiatan Utama
- 22 Wilayah Kerja Penelitian & Nonpenelitian
- 38 Struktur Organisasi
- 41 Laporan Keuangan 2020 & 2021



LAPORAN TAHUNAN 2021

The SMERU Research Institute

Laporan Tahunan 2021 / SMERU, Editor: Budhi Adrianto, dkk

--Jakarta: The SMERU Research Institute, 2021

--40 p; 27 cm.

ISSN 9 772597 881003

1. Laporan 2. Research

I. Judul II. Author

001.4 –ddc 23

Diterbitkan oleh: The SMERU Research Institute
Jl. Cikini Raya No. 10A
Jakarta 10330 Indonesia

Desember 2022



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya. Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah secara daring dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Untuk mendapatkan informasi mengenai publikasi SMERU, hubungi kami melalui nomor telepon 62-21-31936336, nomor faks 62-21-31930850, atau alamat surel smeru@smeru.or.id; atau kunjungi situs web smeru.or.id.

 The SMERU Research Institute

 @SMERUInstitute

 The SMERU Research Institute

 The SMERU Research Institute

 @smeru.institute



TENTANG SMERU

The SMERU Research Institute adalah lembaga independen yang melakukan penelitian kebijakan publik dan merupakan lembaga terdepan dalam penelitian di bidang kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia. Kami mengkhususkan diri pada isu pembangunan kontemporer dengan, antara lain, melakukan analisis kemiskinan, penelitian kebijakan, serta pemantauan dan evaluasi kebijakan. Ketiga elemen penghasil pengetahuan yang saling berhubungan ini diarahkan untuk mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti yang dapat memberikan manfaat besar bagi kelompok masyarakat miskin dan rentan di Indonesia.

VISI

Terwujudnya masyarakat Indonesia dan dunia yang terbebas dari berbagai bentuk kemiskinan dan ketimpangan melalui dukungan penelitian untuk pengambilan kebijakan berbasis bukti

MISI

- Menghasilkan bukti melalui penelitian berkualitas untuk mendukung perumusan kebijakan pemerintah maupun nonpemerintah, termasuk sektor swasta, yang berperspektif kesetaraan gender dan inklusi sosial terkait isu kemiskinan dan ketimpangan, perlindungan sosial, serta pembangunan manusia di tingkat nasional dan internasional
- Mendukung peningkatan kapasitas Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, akademisi, mitra pembangunan, dan sektor swasta untuk mendorong perumusan kebijakan berbasis hasil penelitian
- Mengembangkan dan mendukung diskursus kebijakan pemerintah dan nonpemerintah, termasuk sektor swasta, yang berbasis hasil penelitian
- Memperkaya khazanah pengetahuan tentang kemiskinan dan ketimpangan, perlindungan sosial, serta pembangunan manusia



Harits Kamaaluddin, SMERU

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga 2021 memberikan tantangan tersendiri bagi The SMERU Research Institute untuk tetap memproduksi riset sebagai basis penyusunan kebijakan promasyarakat miskin. SMERU berupaya mengatasi keterbatasan yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi dan menjaga protokol kesehatan di lingkungan lembaga.

Tantangan akibat pandemi COVID-19 juga dihadapi lembaga lain dari berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Menurut Bank Dunia, per Juni 2021 tercatat bahwa secara rata-rata siswa kehilangan 0,9 tahun dari masa pendidikannya dengan penurunan kemampuan membaca sebanyak 25 poin. Berkurangnya aktivitas dan interaksi tatap muka akibat pembatasan sosial, kurang meratanya akses internet, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk menunjang pembelajaran jarak jauh di berbagai wilayah merupakan beberapa faktor penyebab penurunan kemampuan siswa (*learning loss*) di Indonesia. Pembuat kebijakan menghadapi tantangan besar untuk mengatasi masalah tersebut.

Berbekal pengalaman penelitian dan komunikasi sains selama dua dekade, SMERU berupaya memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan tantangan yang dihadapi semasa pandemi. Selama 2021, Program Research on Improving Systems of Education (RISE) di Indonesia bekerja sama dengan Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan Pemerintah Indonesia. Temuan kami dikomunikasikan dalam bentuk publikasi akademis serta diseminasi publik secara daring kepada pembuat kebijakan di sektor pendidikan dan masyarakat umum. Kami berharap agar temuan ini dapat menjangkau pembuat kebijakan dan para penerima layanan pendidikan.

Pada tahun kedua pandemi, SMERU juga bekerja sama dengan berbagai lembaga donor untuk meneliti topik lain yang relevan dengan kebutuhan pembuat kebijakan dalam mengatasi dampak pandemi. Bersama Knowledge Sector Initiative (KSI), SMERU meneliti topik terkait ketenagakerjaan untuk memahami dampak pandemi pada angkatan kerja dan angka pengangguran. Kemudian, SMERU bersama Monash University dan UNDP mengkaji topik mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah. Bersama GIZ dan UNDP, SMERU juga melakukan kajian terhadap kebijakan perlindungan sosial dan bantuan sosial bagi kelompok rentan. Semoga hasil studi kami dapat mendukung kebijakan pemerintah yang promasyarakat miskin dalam merespons dampak krisis dan melakukan pemulihan pascapandemi.

Saya menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada lembaga donor, termasuk yang belum kami sebutkan di atas, yang terus mendukung SMERU sebagai produsen pengetahuan untuk mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti. Selain itu, berbagai penelitian tersebut dapat berjalan dengan kerja keras dan dukungan tim manajemen selama pandemi, serta kerja sama antarpemangku kepentingan. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada tim manajemen serta berbagai pihak yang terlibat selama ini.

Secara khusus, tahun 2021 merupakan tahun yang sangat berat bagi SMERU. Kami kehilangan sahabat kami Bapak Ilyas Saad, anggota Pengawas Yayasan SMERU yang sangat berjasa bagi kemajuan SMERU. Kami juga kehilangan staf komunikasi senior, Mukti Mulyana, yang karya fotografinya telah mewarnai laporan-laporan SMERU. Saya pribadi dan selaku Ketua Pembina Yayasan SMERU menyampaikan duka cita yang mendalam atas berpulangnya sahabat-sahabat kami. Saya juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih banyak atas jasa-jasa mereka yang tidak ternilai bagi kami. ■

Sudarno Sumarto

KETUA PEMBINA



Harits Kamaaluddin/SMERU

Tahun 2021 menandai 20 tahun kiprah SMERU dalam dunia penelitian kebijakan. Ulang tahun SMERU kali ini dirayakan dengan menyelenggarakan serangkaian diskusi tentang peran penelitian dalam penyusunan kebijakan berbasis bukti serta menerbitkan buku berjudul “20 Tahun SMERU: Perjalanan Membangun Indonesia melalui Penelitian Kebijakan Promasyarakat Miskin”. Berbekal pengalaman selama dua dekade, SMERU terus hadir untuk melakukan penelitian sebagai basis dalam penyusunan kebijakan promasyarakat miskin.

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga 2021 memengaruhi berbagai kegiatan SMERU. Dalam rangka merespons situasi pandemi yang sangat dinamis, manajemen SMERU terus beradaptasi untuk memastikan agar kegiatan penelitian dan operasional lembaga berjalan dengan lancar. Dengan telah tersusunnya protokol untuk melakukan penelitian secara aman, SMERU mulai melakukan penelitian lapangan dengan cara-cara baru serta menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan tatap muka yang tidak bisa dihindari. Seluruh staf masih menerapkan sistem kerja dari rumah dengan pengaturan khusus untuk pola kerja hibrida saat diperlukan. Manajemen SMERU juga melakukan pengembangan organisasi melalui pengangkatan sekretaris lembaga yang baru, peningkatan kapasitas staf, peningkatan manajemen sumber daya manusia dan tata kerja organisasi, serta pengembangan unit bisnis. Pada akhir 2021, SMERU meluncurkan SMERU Learning Centre (SMERU-LC) sebagai sarana untuk berkontribusi terhadap peningkatan literasi penelitian (*research literacy*) secara berkelanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2021, kami berhasil mengerjakan sekitar 50 proyek penelitian dan nonpenelitian, termasuk 24 studi

lanjutan terkait dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19. Dengan mekanisme daring, SMERU terus mendiseminasikan hasil-hasil penelitian melalui Forum Kajian Pembangunan (FKP) serta forum-forum diskusi lain. Melalui kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam Forum Pembangunan Daerah (FPD), SMERU menyelenggarakan diskusi kebijakan percepatan pengurangan kemiskinan dengan 15 pemerintah kabupaten yang wilayahnya menjadi fokus kemiskinan di Jawa Timur. SMERU juga bekerja sama dengan Universitas Trunojoyo Madura menyelenggarakan seminar nasional bertema “Dinamika dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Timur di Masa dan Pascapandemi COVID-19”. SMERU juga terus bekerja sama dan berjejaring dengan berbagai lembaga pendanaan internasional dan nasional, sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan para akademisi.

Pada 2021, SMERU kehilangan Bapak Ilyas Saad (anggota Pengawas Yayasan SMERU) dan Mukti Mulyana (staf komunikasi senior) yang berpulang mendahului kami. Kami menyampaikan duka cita yang mendalam kepada keluarga yang ditinggalkan serta penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusi dan kerja keras mereka untuk SMERU.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan semangat seluruh staf serta para mitra kami yang terus bekerja bersama di tengah tantangan yang muncul akibat pandemi. Kami meyakini bahwa kerja sama kita semua dapat memberi sumbangan bagi terwujudnya kebijakan publik dan privat yang mendukung upaya pengurangan kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia dan dunia. ■

Widjajanti Isdijoso

DIREKTUR

Yayasan SMERU



PEMBINA

Dr. Sudarno Sumarto

(Ketua)

The SMERU Research Institute & TNP2K, Jakarta

Prof. Dr. Syarif Hidayat

(Wakil Ketua)

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta

Dr. Syaikhul Usman

(Anggota)

The SMERU Research Institute, Jakarta

Gregory Churchill, J.D [Alm.]

(Anggota)

Konsultan hukum & dosen (purnatugas)

Dr. Chris Manning

(Anggota)

The Australian National University, Canberra, Australia

Dr. Ruth Stella Petrunella Thei

(Anggota)

Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Lombok

Nuning Akhmadi, M.Sc.

(Anggota)

Tokyo, Jepang



PENGAWAS

Dr. Asep Suryahadi

(Ketua Pengawas)

The SMERU Research Institute, Jakarta

Dr. Ilyas Saad [Alm.]

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta

Bambang Sulaksono, M.M.

The SMERU Research Institute (purnatugas), Jakarta



PENGURUS

Ir. Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St.

(Ketua)

The SMERU Research Institute, Jakarta

Athia Yumna, M.Sc.

(Sekretaris)

The SMERU Research Institute, Jakarta

Hesti Marsono, M.Sc.

(Bendahara)

The SMERU Research Institute, Jakarta



PENASIHAT

Prof. Boediono

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Dr. Chris Manning

The Australian National University, Canberra, Australia

Prof. James J. Fox

The Australian National University, Canberra, Australia

Emeritus Prof. Gavin Jones [Alm.]

The Australian National University, Canberra, Australia

Prof. Gustav F. Papanek [Alm.]

Boston Institute for Developing Economies, Boston,
Amerika Serikat

Prof. Lant H. Pritchett

Blavatnik School of Government, University of Oxford, Inggris

Prof. Mohamad Ikhsan

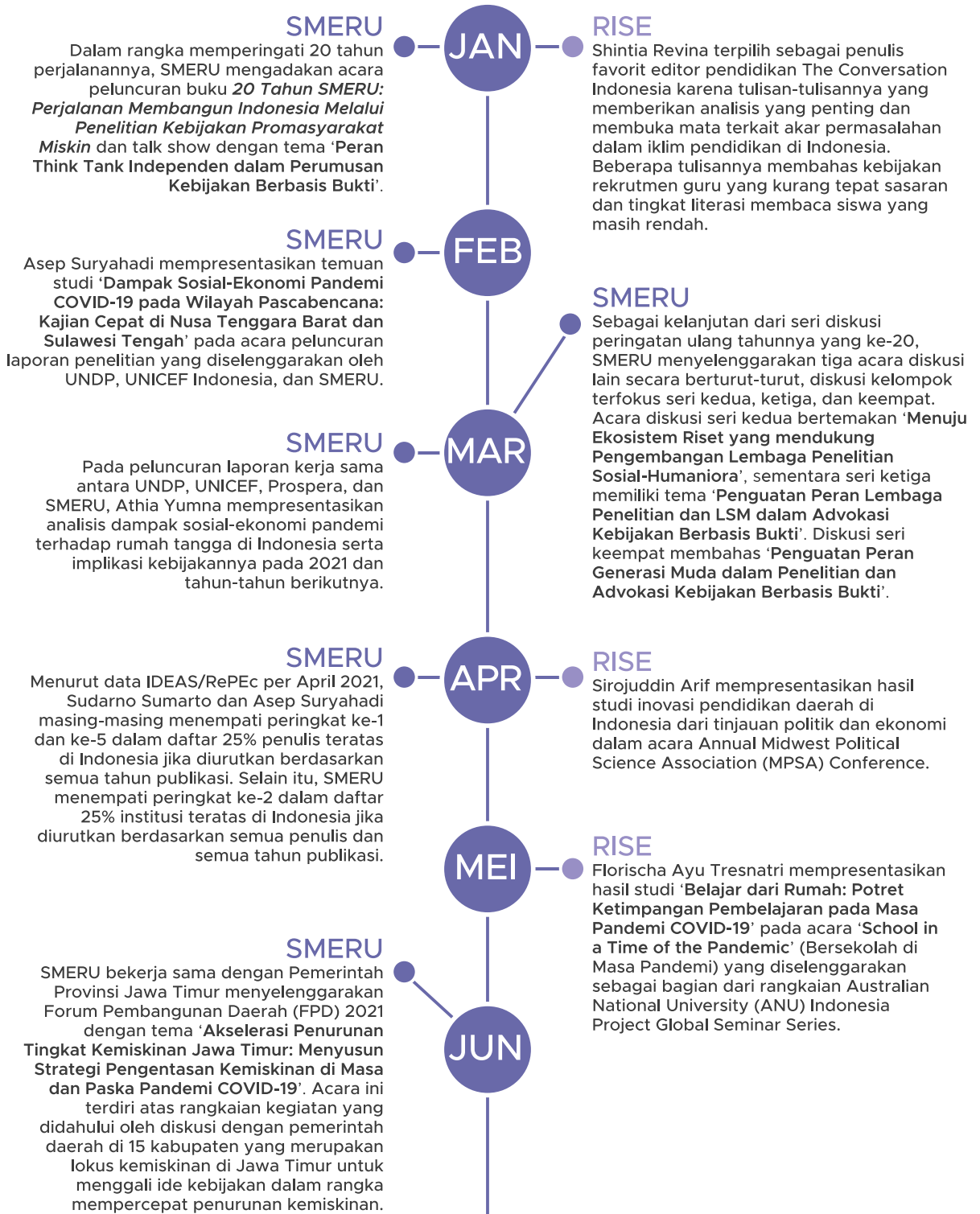
Universitas Indonesia, Jakarta

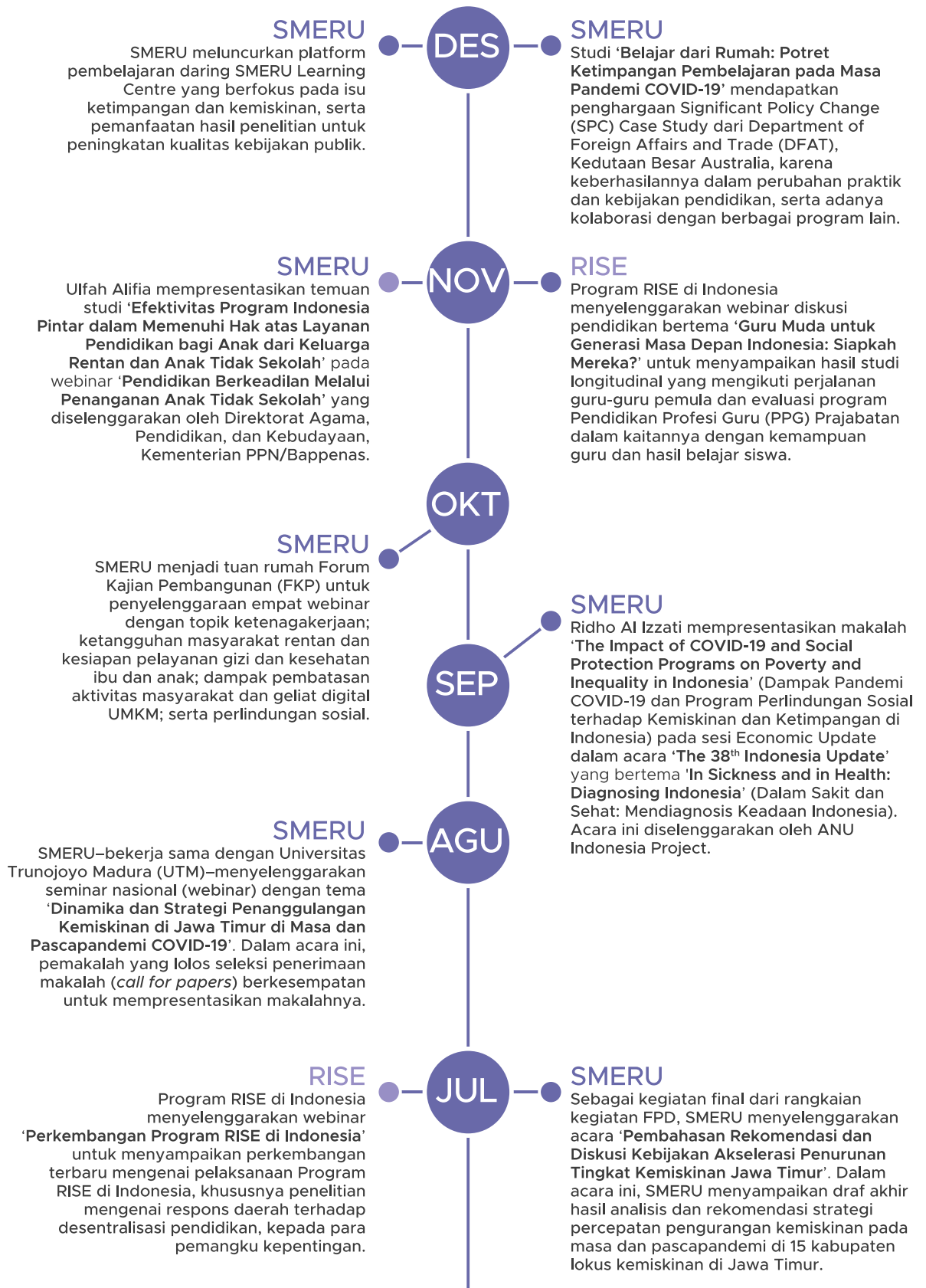
Dr. Solita Sarwono

Konsultan lepas, Wassenaar, Belanda



Momen Penting







Salah satu kiat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah dengan pemberian informasi secara rutin mengenai perkembangan belajar siswa serta berkolaborasi dengan guru dan orang tua lainnya dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah.

[Lokasi: Jakarta, Indonesia]

Kredit foto: Novita Eka Syaputri/SMERU



Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mendorong Pemulihan Kualitas Pendidikan

Belajar dari Pandemi COVID-19

Pandemi yang telah berjalan selama satu setengah tahun terakhir memberikan tantangan besar bagi sistem pendidikan di Indonesia. Ada banyak sekali perubahan dan penyesuaian yang dilakukan secara cepat baik oleh Pemerintah Pusat, pemerintah daerah, maupun sekolah. Studi yang dilakukan SMERU bersama Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) menemukan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia di tingkat pemerintah daerah dan sekolah menjadi kendala bagi mereka untuk menerjemahkan instruksi dan arahan dari Pemerintah Pusat ke dalam kebijakan daerah dan sekolah yang sesuai dengan konteks, praktis, dan dapat memandu pelaksana di lapangan untuk menerapkannya. Hal ini menyebabkan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, lebih berfokus pada aspek fisik daripada masalah pembelajaran. Menurut responden guru dalam studi praktik kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan SMERU bersama Program Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi (INSPIRASI), hampir tidak ada inisiatif kepala sekolah yang memberi manfaat langsung bagi peningkatan kompetensi mengajar guru ataupun kualitas pembelajaran di tengah pandemi.

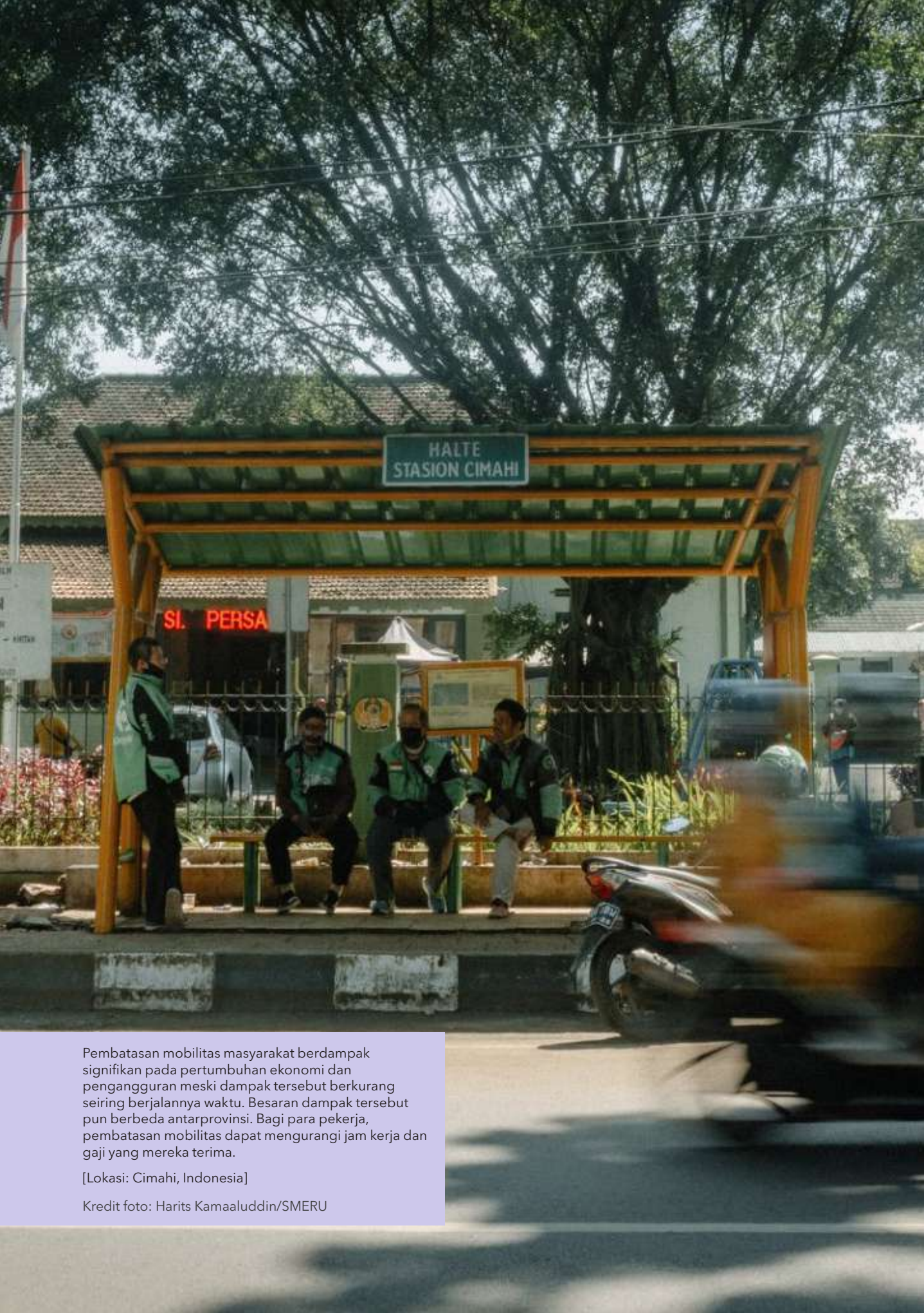
Studi-studi pendidikan yang dilakukan SMERU menyoroti dampak positif peran aktif masyarakat dan orang tua pada pendidikan di Indonesia. Bekerja sama dengan Program INOVASI, kami mengidentifikasi beberapa daerah dengan kebijakan yang lebih praktis, sesuai dengan konteks, dan dapat dijalankan oleh pihak sekolah. Daerah-daerah tersebut melibatkan organisasi guru dan masyarakat dalam perumusan kebijakannya. Pentingnya

peran masyarakat juga terlihat dari hasil studi Program Research on Improving Systems of Education (RISE) di Indonesia. Kami menemukan peningkatan kemampuan pembelajaran siswa selama pandemi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi. Hal ini terjadi di Kota Bukittinggi yang merupakan daerah urban dengan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang sangat tinggi, bahkan sejak sebelum pandemi.

Apa yang Bisa Kita Lakukan untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat dalam Pendidikan?

Sebuah eksperimen yang secara khusus dilakukan SMERU di Kabupaten Kebumen selama 2020–2021 melalui Program RISE di Indonesia menemukan kiat-kiat efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Pemberian informasi secara rutin mengenai perkembangan belajar siswa serta kiat-kiat pendampingan orang tua secara signifikan meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan. Orang tua juga lebih terdorong untuk berkolaborasi dengan guru dan orang tua lainnya dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah.

Pada 2021, penelitian kami memberikan banyak pelajaran yang dapat dipetik mengenai peran pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan atau menurunkan kualitas pendidikan. Dalam beberapa tahun ke depan, SMERU berencana melakukan penelitian untuk menemukan solusi bagi pemulihan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. ■



Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pengangguran meski dampak tersebut berkurang seiring berjalannya waktu. Besaran dampak tersebut pun berbeda antarprovinsi. Bagi para pekerja, pembatasan mobilitas dapat mengurangi jam kerja dan gaji yang mereka terima.

[Lokasi: Cimahi, Indonesia]

Kredit foto: Harits Kamaaluddin/SMERU

Penguatan Informasi Pasar Kerja untuk Pemulihan Ekonomi yang Lebih Cepat

Tahun 2021 merupakan tahun dimulainya pemulihan perekonomian Indonesia akibat dampak pandemi COVID-19.

Proses pemulihan ini perlu didukung dengan infrastruktur, termasuk Informasi Pasar Kerja (IPK), yang baik. SMERU kembali mendalami dinamika pasar kerja di Indonesia pada masa pandemi COVID-19 dengan dukungan dari Knowledge Sector Initiative (KSI).

Studi SMERU menemukan bahwa pembatasan mobilitas masyarakat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pengangguran meski dampak tersebut berkurang seiring berjalannya waktu. Besaran dampak tersebut pun berbeda antarprovinsi. Sebagai contoh, Provinsi Bali—daerah yang mengandalkan pariwisata sebagai sumber ekonomi utama—mengalami dampak paling parah dalam jangka pendek jika dibandingkan dengan provinsi lainnya. Bagi para pekerja, pembatasan mobilitas dapat mengurangi jam kerja dan gaji yang mereka terima.

Pada studi lain, kami mengamati situasi tenaga kerja yang baru lulus sekolah/ perguruan tinggi. Studi tersebut menemukan bahwa tenaga kerja yang lulus pada masa pandemi pada umumnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan. Ditambah lagi, lulusan tingkat pendidikan yang lebih tinggi—SMA dan perguruan tinggi—memerlukan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan daripada lulusan SMP. Sebelum pandemi, perbedaan dalam waktu pencarian kerja antarlulusan tidak signifikan.

Internet berperan dalam membantu pencari kerja untuk mengakses IPK dengan lebih mudah sehingga durasi pencarian kerja bisa lebih singkat. Namun, salah satu studi kami menemukan bahwa berbagai aktor belum siap dalam memanfaatkan IPK daring. Di satu sisi, baik akses maupun pengetahuan pencari kerja dalam menggunakan internet masih terbatas sehingga pencarian kerja secara luring masih menjadi opsi utama bagi mereka. Di sisi lain, pemberi kerja juga lebih memilih untuk menggunakan jalur luring karena adanya sistem perekrutan yang sudah matang, seperti kerja sama dengan sekolah menengah kejuruan (SMK). Pemerintah Pusat berkomitmen dalam mengembangkan IPK daring dengan, misalnya, membuat platform Karirhub-Sisnaker. Akan tetapi, platform tersebut tidak terintegrasi dengan platform milik pemerintah daerah ataupun pihak swasta.

Ketika pandemi sudah terkendali, hal yang perlu menjadi perhatian utama adalah bagaimana pencari kerja bisa mendapatkan informasi tentang pekerjaan dengan lengkap dan cepat. IPK daring merupakan salah satu solusi dalam upaya pemulihan kondisi ketenagakerjaan yang lebih cepat walaupun masih ada banyak pencari kerja yang belum bisa mengaksesnya secara penuh. Hal ini bisa diatasi dengan memperkenalkan IPK daring sejak dini, menyediakan infrastruktur internet yang baik bagi pencari kerja, serta mengintegrasikan platform IPK milik pemerintah dan pihak swasta. Selain menyediakan akses terhadap IPK, pemerintah juga perlu melengkapi Program Kartu Prakerja dengan kegiatan pendampingan bagi peserta sehingga mereka mendapatkan pekerjaan. ■



Pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan memunculkan kelompok masyarakat miskin dan rentan baru. Ada banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan sehingga tingkat kesejahteraan mereka menurun. Akses warga lansia terhadap layanan kesehatan dan kegiatan sosial pun menjadi terbatas.

[Lokasi: Badung, Indonesia]

Kredit foto: Mira/SMERU

Pandemi COVID-19 dan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin dan Rentan

Intensitas pandemi COVID-19 mengalami peningkatan pada 2021 dan menyebabkan lebih banyak orang mengalami dampak sosial-ekonomi. Untuk memitigasi dampak pandemi tersebut, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan menyelenggarakan berbagai program perlindungan sosial secara masif. Oleh karena itu, pada 2021 SMERU kembali melakukan studi terkait dampak pandemi COVID-19 dan pelaksanaan program perlindungan sosial.

Melalui kerja sama dengan UNICEF, UNDP, Program Kemitraan Indonesia Australia untuk Perekonomian (Prospera), Knowledge Sector Initiative (KSI), Program MAHKOTA, dan TNP2K, SMERU melakukan berbagai studi untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 dan berbagai program bantuan sosial (bansos) pada masyarakat miskin dan rentan, termasuk warga lansia. Studi-studi tersebut menemukan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan memunculkan kelompok masyarakat miskin dan rentan baru. Ada banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan sehingga tingkat kesejahteraan mereka menurun. Anak-anak juga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan layanan kesehatan yang layak. Akses warga lansia terhadap layanan kesehatan dan kegiatan sosial pun menjadi terbatas.

Studi SMERU tersebut juga menemukan bahwa program bansos membantu masyarakat miskin dan rentan dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran mereka. Banyaknya bansos selama pandemi telah meningkatkan jumlah masyarakat miskin dan rentan penerima bantuan. Beberapa aspek pelaksanaan program bansos pun membaik.

Namun, program bansos belum menjangkau semua orang yang membutuhkan dan masih belum tepat sasaran. Ada warga miskin dan rentan serta terdampak pandemi yang tidak menjadi penerima bantuan, sementara ada warga mampu yang justru menerima bantuan. Masalah lainnya adalah ketaksesuaian bantuan dengan ketentuan serta masalah penyaluran. Sementara itu, studi SMERU juga menemukan bahwa program bansos bagi warga lansia masih sangat terbatas. Bahkan, warga lansia di beberapa wilayah studi tidak lagi menerima bansos khusus lansia dari pemerintah daerah akibat kebijakan pemfokusan ulang anggaran untuk memitigasi dampak pandemi.

Kami juga menemukan bahwa salah satu penyebab permasalahan pelaksanaan program bansos adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang tidak mutakhir dan valid. Hal tersebut diperkuat oleh temuan studi selanjutnya bahwa pemutakhiran DTKS belum dilakukan secara berkala oleh daerah dan kualitasnya masih bervariasi antardaerah.

Seluruh temuan studi dan rekomendasi kebijakan telah disampaikan kepada beberapa pihak. Di tingkat pusat, SMERU secara intensif menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), serta Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi. Di tingkat daerah, SMERU terlibat dalam rapat koordinasi dan penyusunan rancangan besar (*grand design*) pengelolaan data kesejahteraan sosial Provinsi DKI Jakarta. Pelajaran yang bisa dipetik dari studi-studi tersebut adalah perlunya pelibatan pembuat kebijakan terkait dalam perancangan studi serta penyampaian hasil studi sesegera mungkin agar hasil studi dapat lebih bermanfaat. ■



Proses digitalisasi bagi pelaku UMKM masih terhambat karena kurangnya keterampilan digital, khususnya di kalangan perempuan dan pemuda, serta ada hambatan dalam memperoleh peningkatan akses pengetahuan dan informasi baru.

[Lokasi: Deli Serdang, Indonesia]

Kredit foto: Ana Tamyis/SMERU

Peran Program Pemerintah dan Ekosistem Kewirausahaan dalam Pengembangan UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sumber penghidupan yang menjadi tumpuan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Badan Pusat Statistik, pada 2019 jumlah UMKM mencapai 99% dari jumlah usaha yang ada dan menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, UMKM pada umumnya memiliki keterbatasan pada sumber daya manusia, akses permodalan, dan pengelolaan usaha. Keterbatasan tersebut diperparah oleh pandemi COVID-19 yang sejak awal 2020 telah membatasi kegiatan masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Studi SMERU telah mengidentifikasi berbagai dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM. Salah satunya adalah penurunan pendapatan pelaku UMKM sebagai akibat menurunnya pendapatan masyarakat secara keseluruhan dan terbatasnya kegiatan masyarakat.

Kendati ada keterbatasan tersebut, pandemi COVID-19 merupakan momentum bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan internet sebagai strategi bertahan dan mengembangkan usaha. Untuk mewujudkan dua strategi tersebut, pelaku UMKM “dipaksa” untuk menggunakan internet, baik sebagai sarana promosi maupun pemasaran, salah satunya dengan memanfaatkan platform *e-commerce* (perdagangan elektronik). Berbarengan dengan pemanfaatan internet, ada beberapa pelaku UMKM yang beralih ke jenis usaha yang lebih menguntungkan dan dapat bertahan selama pandemi. Ada pula pelaku UMKM yang mengurangi biaya operasional, mengubah fokus kegiatan usaha, mengurangi jumlah karyawan, dan bahkan menjual aset.

Meski demikian, pelaku UMKM mengalami sejumlah kendala. Pertama, proses digitalisasi bagi pelaku UMKM masih terhambat karena kurangnya keterampilan digital, khususnya di kalangan perempuan dan pemuda, serta ada hambatan dalam memperoleh peningkatan akses pengetahuan dan informasi baru. Kurangnya keterampilan digital tersebut

tercermin dari, antara lain, kecenderungan perempuan pelaku UMKM untuk menggunakan platform sederhana seperti aplikasi WhatsApp dalam memasarkan produknya; sebaliknya, laki-laki pelaku UMKM menggunakan platform yang lebih bervariasi dan canggih. Kedua, dalam upaya mengembangkan UMKM-nya, pelaku usaha terkendala terbatasnya modal dan sulitnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan, serta rendahnya keterampilan berusaha. Distribusi lembaga pembiayaan memanglah tidak merata; misalnya, hanya satu dari lima lembaga pembiayaan berada di wilayah timur Indonesia. Selain itu, risiko pembayaran yang harus ditanggung perempuan pelaku UMKM terlalu tinggi. Para pengusaha muda pun merasa ragu untuk meminjam modal ke lembaga pembiayaan formal dengan pertimbangan rendahnya kemampuan mereka untuk mengembalikan pinjaman. Begitu pula sebaliknya, lembaga pembiayaan menilai bahwa pengusaha muda yang baru memulai usaha dengan aset dan pengetahuan yang rendah memiliki risiko usaha yang tinggi.

Agar pelaku UMKM dapat bertahan dan mengembangkan usahanya pada masa pandemi, pemerintah, baik pusat maupun daerah, perlu bekerja sama dengan sektor swasta untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan dengan mengatasi kendala utama. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan, terutama pelatihan digital bagi pelaku UMKM, khususnya perempuan dan pemuda. Pemanfaatan internet oleh pelaku UMKM pun perlu lebih optimal, terutama penggunaan surel dan media sosial, guna meningkatkan akses pengetahuan dan informasi baru. Kedua adalah memberikan bantuan modal kepada pelaku UMKM. Beberapa program bantuan pemerintah, seperti Program Bantuan Penciptaan Wirausaha Baru, sebenarnya telah berhasil mengatasi masalah tersebut. Namun, hal tersebut perlu diperkuat dengan membuka dan memperluas akses pasar bagi produk/jasa UMKM. ■



Selama pandemi, ada peluang-peluang baru yang dapat diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan layanan gizi dan KIA. Contohnya adalah pemantauan kehamilan dan pelaksanaan kelas ibu hamil secara daring/melalui telepon, serta optimalisasi peran kader kesehatan dalam pemantauan KIA.

[Lokasi: Tasikmalaya, Indonesia]

Kredit foto: Ridho Al Izzati/SMERU

Pelajaran yang Dipetik dari Pandemi untuk Memperkuat Layanan dan Program Kesehatan di Indonesia

Sejak awal 2020 hingga 2021, kemampuan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi situasi darurat diuji dengan adanya pandemi COVID-19. Ketaksiapan pemerintah menyebabkan terganggunya layanan di berbagai fasilitas kesehatan, tingginya penularan COVID-19, serta banyaknya kematian akibat COVID-19. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 memberikan peluang bagi penguatan berbagai sektor di bidang kesehatan. Pada 2021, melalui kerja sama dengan berbagai pihak, SMERU melakukan beberapa kajian guna mendukung penguatan layanan dan program kesehatan baik selama maupun setelah pandemi.

Kajian pertama merupakan evaluasi terhadap layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA) selama pandemi. Kajian ini krusial untuk memastikan bahwa setiap ibu dan anak tetap mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai dengan standar. Penelitian ini dilakukan di tiga kabupaten dengan dukungan Knowledge Sector Initiative (KSI). Kami menemukan penurunan pada indikator layanan KIA selama pandemi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun, kami juga menemukan peluang-peluang baru yang dapat diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan layanan gizi dan KIA. Contohnya adalah pemantauan kehamilan dan pelaksanaan kelas ibu hamil secara daring/melalui telepon, serta optimalisasi peran kader kesehatan dalam pemantauan KIA. Meski belum sempurna, program-program tersebut dapat dikembangkan guna meningkatkan layanan gizi dan KIA khususnya di wilayah terpencil.

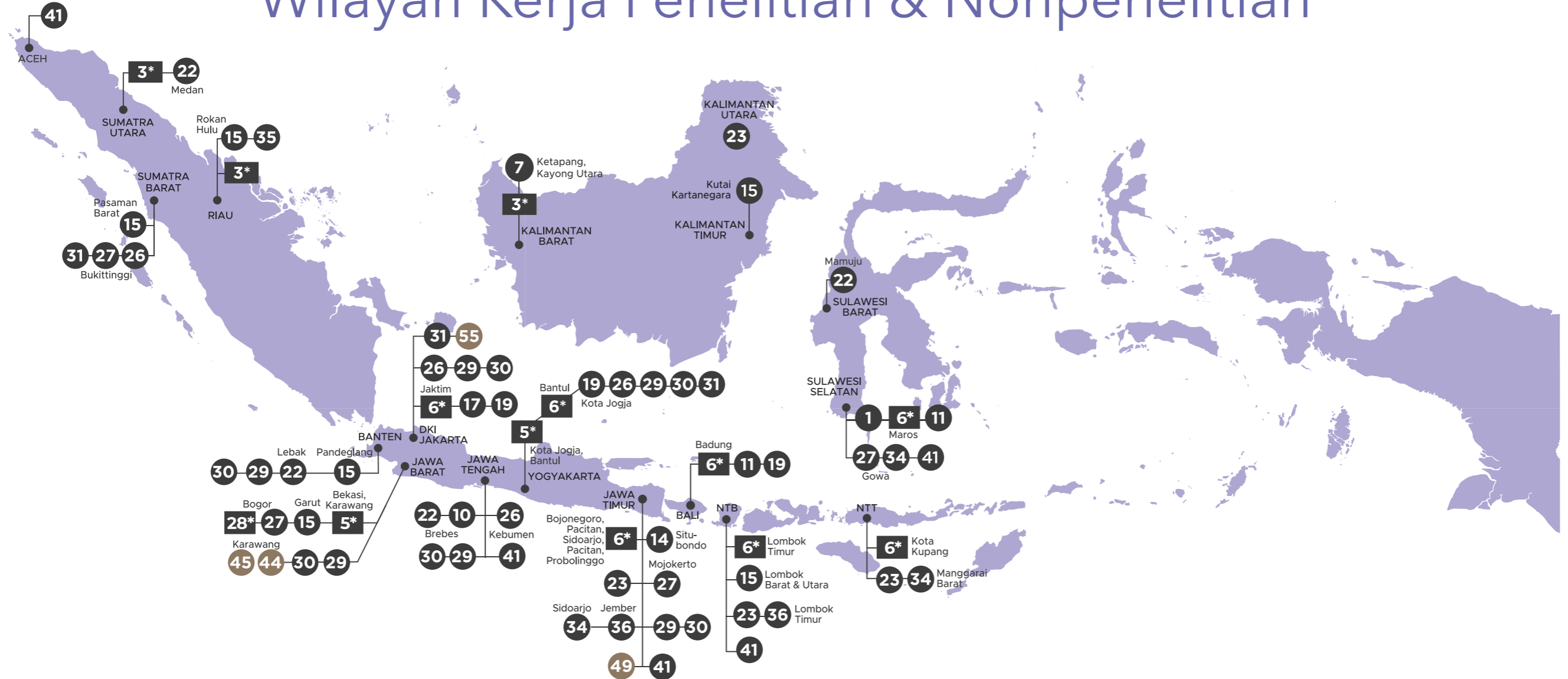
Kajian kedua mengevaluasi program bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan menggunakan data terkini (2011–2020). Kami menemukan dampak positif yang dirasakan masyarakat miskin, seperti peningkatan akses mereka terhadap layanan kesehatan dan penurunan biaya

kesehatan. Namun, masih perlu dilakukan upaya menyelesaikan berbagai permasalahan struktural untuk memperkuat program tersebut pada masa depan. Permasalahan yang kami temukan adalah, antara lain, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepesertaan program bantuan iuran JKN, terbatasnya jumlah fasilitas kesehatan yang bermitra dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di wilayah terpencil, dan kurangnya kapasitas daerah untuk merencanakan kebutuhan obat bagi masyarakat.

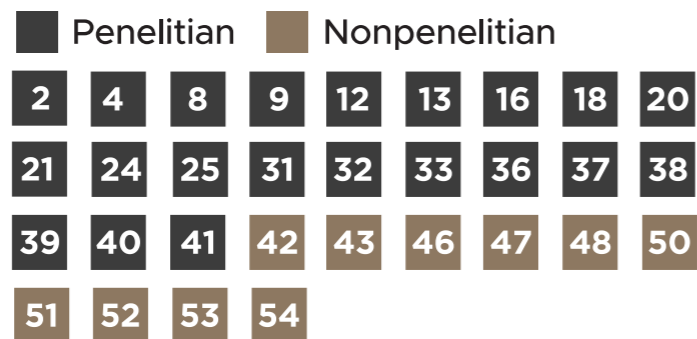
Kajian terakhir berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan data di tingkat desa untuk ketepatan sasaran program penurunan prevalensi kondisi pendek (*stunting*). SMERU bekerja sama dengan Tanoto Foundation dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melakukan uji coba penggunaan Data Integrasi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)-Survei Sosial-Ekonomi Nasional (Susenas) 2018 dengan metode estimasi wilayah kecil (*small area estimation*) untuk memprediksi prevalensi *stunting*, kondisi kurus (*wasting*), dan kondisi kekurangan gizi (*underweight*) di tingkat kecamatan dan desa. Hasilnya menunjukkan bahwa data dan metode ini berpotensi untuk digunakan guna memprediksi prevalensi status gizi di tingkat desa. Balitbangkes bersama Badan Pusat Statistik mengadopsi metode serupa untuk memprediksi prevalensi *stunting*, *wasting*, dan *underweight* di tingkat kabupaten pada 2021.

Berdasarkan hasil kajian-kajian tersebut, SMERU berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas kajian kesehatan dengan membuka peluang kolaborasi lebih luas. Hal ini dilakukan untuk mendukung upaya penguatan layanan kesehatan di Indonesia saat ini dan pada masa depan. ■

Wilayah Kerja Penelitian & Nonpenelitian



CAKUPAN NASIONAL



Cakupan nasional dengan studi kasus di kabupaten & provinsi:



Legenda Wilayah Kerja Penelitian & Nonpenelitian

Kegiatan Penelitian

KEBIJAKAN EKONOMI

- 1 Konsultan Penjamin Mutu Kajian Komoditas Rantai Nila Sutra KSI-BaKTI -
- 2 Tinjauan Paket Stimulus untuk Menggalakkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia: Masukan untuk Pembangunan Rendah Karbon pada Tahun Anggaran 2022
- 3* Mendorong Penerapan Kebijakan Pembangunan Inklusif di Provinsi Kaya Sumber Daya Alam
- 4 Studi Diagnostik Negara di Negara-Negara Berkembang Anggota Terpilih—Ekosistem untuk Perusahaan Teknologi Rintisan di Indonesia
- 5* Penelitian & Keterlibatan dalam Proses Kebijakan Bidang Ekonomi Terkait Pandemi COVID-19
- 6* Penelitian & Keterlibatan dalam Proses Kebijakan Bidang Sosial Terkait Pandemi COVID-19
- 7 Menuju Agenda Pembangunan Ekonomi Inklusif di Wilayah yang Kaya akan Sumber Daya Alam: Studi Lanjutan di Kalimantan Barat

ANAK, REMAJA & PEMUDA

- 8 Analisis Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
- 9 Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Indonesia
- 10 Verifikasi dan Pemantauan Eksternal atas Dampak Program *Agricultural Labor Practices* (ALP) PMI di Indonesia
- 11 Studi Evaluasi BASAbali terhadap Partisipasi Sipil Pemuda di Denpasar dan Makassar

ANALISIS KEMISKINAN & KETIMPANGAN

- 12 Penilaian Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19 pada Rumah Tangga di Indonesia
- 13 Penyusunan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKESOS) 2021
- 14 Penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kabupaten Situbondo

PANGAN & GIZI

- 15 Penggunaan Metode *Small Area Estimation* (SAE) untuk Pembuatan Peta Gizi di Indonesia: Sebuah Pembaruan

GENDER & PEREMPUAN

- 16 Dampak Heterogenitas Ketersediaan Internet pada Hasil (*Outcome*) Pasar Tenaga Kerja Perempuan di Negara Berkembang: Bukti dari Indonesia
- 17 Penguatan Kerangka Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
- 18 Dampak Gender Respons Kebijakan UKM terhadap Pandemi COVID-19 di Asia Tenggara: Contoh dari Indonesia, Filipina, dan Vietnam

PERLINDUNGAN SOSIAL

- 19 Program Perlindungan Sosial bagi Lansia di DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Bali
- 20 Pelaksanaan Program Bantuan Sosial pada Masa Pandemi COVID-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

PEMBANGUNAN PERKOTAAN & PERDESAAN

- 21 Kajian Transisi Kepokjaan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

PENDIDIKAN

- 22 Akses Semesta terhadap Pendidikan di Indonesia: Pentingnya Memastikan Anak-Anak dari Keluarga Miskin/Rentan Miskin Mendapatkan Layanan Pendidikan
- 23 Studi Kesiapan Daerah dalam Menyambut Tahun Ajaran 2021/2022
- 24 Tinjauan Tematik Sektor Pendidikan
- 25 Penyebaran Inovasi Kebijakan Pendidikan Kabupaten/Kota
- 26 Dampak Kebijakan Pendidikan Kabupaten/Kota
- 27 Faktor Pendukung atau Penghambat Inovasi Kebijakan Pendidikan Kabupaten/Kota
- 28* Organisasi Profesi Guru

- 29 Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan - Selektivitas
- 30 Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan - Dampak
- 31 Pandemi COVID-19 dan Hilangnya Pembelajaran
- 32 Mendesain Intervensi Pendidikan: Uji Coba Pendekatan *High-Touch High-Tech* di Sekolah Menengah Pertama di Indonesia

KESEHATAN

- 33 Kajian Dampak Bantuan Iuran Program Jaminan Kesehatan pada Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu
- 34 Penelitian & Keterlibatan dalam Proses Kebijakan Bidang Kesehatan Ibu & Anak Terkait Pandemi COVID-19

PENGEMBANGAN PENGHIDUPAN & PEMBANGUNAN MASYARAKAT

- 35 Identifikasi Indikator Utama untuk Target Kemajuan Inklusif APRIL2030
- 36 Menilai Risiko serta Bahaya dalam Produksi dan Perkebunan Tembakau Indonesia

KETENAGAKERJAAN & MIGRASI

- 37 Kajian Dampak COVID-19 terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja Sektoral, Program Perencanaan Pembangunan Nasional

KEUANGAN MIKRO & USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

- 38 BPUMKM: Studi Manfaat Program Pembiayaan UMKM terhadap Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas UMKM

EKONOMI DIGITAL & KREATIF

- 39 Dampak Partisipasi Perempuan dalam Niaga Daring: Bukti dari Indonesia
- 40 Peningkatan Keterampilan Digital bagi Indonesia

TATA KELOLA PEMERINTAHAN & DESENTRALISASI

- 41 Studi Manfaat Program KOMPAK dalam Penguatan Akuntabilitas Sosial di Tengah Pandemi COVID-19

Kegiatan Nonpenelitian

KESEHATAN

- 42 Membangun Dialog Berkelanjutan tentang Penguatan Sistem Layanan Kesehatan

PENDIDIKAN

- 43 Evaluasi Proposal Program Organisasi Penggerak untuk Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan
- 44 Pendampingan Studi Evaluasi Program Rintisan Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi Siswa (INSPIRASI) Angkatan 2 di Kabupaten Karawang, Jawa Barat
- 45 Pendampingan Penelitian Data Akhir (*Endline*) untuk Program Rintisan Angkatan 1 Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi Siswa (INSPIRASI) di Kabupaten Karawang, Jawa Barat
- 46 Tenaga Ahli Reviu Pembaruan Materi Pendidikan Antikorupsi Tahap I

KEMISKINAN & KETIMPANGAN

- 47 Penulisan & Peluncuran Buku (Berbagi 20 Tahun Pengalaman SMERU)
- 48 Mengembangkan Platform *E-learning* dan Materi *E-learning* untuk Modul Pelatihan
- 49 Forum Pembangunan Daerah 2021
- 50 Diseminasi dan Komunikasi Penelitian SMERU tentang COVID-19 kepada Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Lainnya (LSM, Akademisi, Sektor Swasta, dan Masyarakat Umum)
- 51 Mengembangkan Dasbor untuk Analisis & Perencanaan Keuangan
- 52 Melakukan Kegiatan Pemasaran & Studi-Studi Kelayakan
- 53 Pelatihan “Memahami Kemiskinan: Dimensi dan Dinamikanya”

PERLINDUNGAN SOSIAL

- 54 Program Perlindungan Sosial Adaptif di Indonesia-Ahli Jangka Pendek untuk Perlindungan Sosial

LAINNYA

- 55 Pelatihan dan Mentoring *Policy Brief*

JEJARING

JEJARING PENDANAAN

SWASTA

PT HM Sampoerna/Philip Morris International
PT Novartis Indonesia
PT Palladium International
PT Riau Andalan Pulp and Paper

FILANTROPI

BASAbali
Ford Foundation
INSPIRASI Foundation
Tanoto Foundation
Yayasan BaKTI
Yayasan Madani Berkelanjutan

PEMERINTAH & DONOR INTERNASIONAL

Asian Development Bank (ADB)
Asian Development Bank Institute (ADBI)
Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal
Kementerian Sosial
Digital Pathways at Oxford
Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan
Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat
Jenderal Guru & Tenaga Kependidikan -
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
Investing in Women (IW) - Abt Associates
Kementerian PPN/Bappenas
Knowledge Sector Initiative (KSI) - The
Australian Government's Department of Foreign
Affairs and Trade (DFAT)
Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
KOMPAK - The Australian Government's
Department of Foreign Affairs and Trade
(DFAT)
Mekong Institute
Oxford Policy Management (OPM)
Pemerintah Kabupaten Situbondo
PROSPERA - The Australian Government's
Department of Foreign Affairs and Trade
(DFAT)
The German Federal Ministry for Economic
Cooperation and Development (MADIBA-BMZ)
The United Kingdom's Foreign, Commonwealth,
and Development Office (FCDO)
Towards a Strong and Prosperous Indonesian
Society (MAHKOTA) - The Australian
Government's Department of Foreign Affairs
and Trade (DFAT)
United Nations Development Programme
(UNDP)
United Nations Economic and Social
Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP)
United Nations International Children's
Emergency Fund (UNICEF) Indonesia

JEJARING BUKAN PENDANAAN

PEMERINTAH PUSAT & DAERAH

- ● Badan Kebijakan Fiskal - Kementerian Keuangan
- ● Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- ● Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan -
Kementerian Kesehatan
- ● Badan Pusat Statistik (BPS)
- ● Bappeda Kabupaten Gowa
- ● Bappeda Kabupaten Ketapang
- ● Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)
- ● Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah
- ● Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi
DKI Jakarta
- ● Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi
Jawa Barat
- ● Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
- ● Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta
- ● Dinas Sosial Provinsi NTB
- ● Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat
- ● Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian
Keuangan
- ● Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan -
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi
- ● Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan
Sosial - Kementerian Sosial
- ● Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan
Olahraga - Bappenas
- ● Direktorat Lingkungan Hidup - Bappenas
- ● Direktorat Pengembangan Usaha Mikro, Kecil,
Menengah, dan Koperasi - Bappenas
- ● Kantor Staf Presiden (KSP)
- ● Kementerian Dalam Negeri
- ● Kementerian Desa, Pembangunan Daerah
Tertinggal, dan Transmigrasi
- ● Kementerian Kesehatan
- ● Kementerian Ketenagakerjaan
- ● Kementerian Keuangan
- ● Kementerian Komunikasi dan Informatika
- ● Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan
Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK)
- ● Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
(Kemenko Perekonomian)
- ● Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah
- ● Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- ● Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan
Rakyat (PUPR)
- ● Kementerian Pemuda dan Olahraga
- ● Kementerian Sosial
- ● Pemerintah Kabupaten Bantul
- ● Pemerintah Kabupaten Bojonegoro
- ● Pemerintah Kabupaten Gowa
- ● Pemerintah Kabupaten Kebumen

PEMERINTAH PUSAT & DAERAH

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur
- Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat
- Pemerintah Kabupaten Maros
- Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
- Pemerintah Kabupaten Way Kanan
- Pemerintah Kota Bukittinggi
- Pemerintah Kota Jakarta Timur
- Pemerintah Kota Kupang
- Pemerintah Kota Probolinggo
- Pemerintah Kota Yogyakarta
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Pemerintah Provinsi NTB
- Pemerintah Provinsi Riau
- PMO Kartu Prakerja
- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencanaan - Bappenas
- Sekretariat Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial - Kementerian Sosial
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

ALIANSI

- Aliansi Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak (Aliansi PKTA)
- Asosiasi Analis Kebijakan Indonesia (AAKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Forum Kajian Pembangunan (FKP), Australian National University (ANU) Indonesia Project
- Jaringan LSM untuk Penanggulangan Pekerja Anak (JARAK)
- Knowledge Sector Initiative (KSI), *policy research institutes* (PRIs)
- Konsil LSM Indonesia
- Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA) Indonesia

UNIVERSITAS, LEMBAGA PENELITIAN, OMS & JARINGAN INTERNASIONAL

- AVI
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)
- Mathematica
- Mekong Development Research Institute/MDRI (Vietnam)
- Mentari Teachers Academy
- Monash University
- Philippine Institute for Development Studies (PIDS)
- Politeknik Negeri Bandung (Polban)
- Rumah Budaya Rumata'
- The Amsterdam Institute for Global Health and Development (AIGHD)
- Universitas Airlangga (UNAIR)
- Universitas Indonesia
- Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar
- Universitas Padjadjaran
- Universitas Trunojoyo Madura
- Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE)

MEDIA OUTLETS & JURNAL

- Alinea.ID
- American Economic Review (AER)
- ANTARA News
- AsiaOne
- BBC News Indonesia
- Beritasurabaya.net
- Beritalima.com
- BeritaSatu
- BMI Journal
- Bulletin of Indonesian Economic Studies
- CNN Indonesia
- detikNews
- Food and Nutrition Bulletin
- Grafika News
- Harian Jogja
- International Journal of Educational Development
- Journal of Southeast Asian Economies
- Katadata Indonesia
- Harian Kompas
- Kompas.com
- Kompas.id
- Koran Tempo
- KrAsia
- Liputan6.com
- Lombok Post
- Majalah Tempo
- NBER Working Papers
- Republika
- Reuters
- SINDOnews
- Solopos
- Tagar.id
- Tempo.co
- The Australian
- The Conversation
- The East Indonesia
- The Jakarta Post
- The Straits Times
- Tirto.id
- Tribunnews
- VIVA.co.id
- Warta Ekonomi
- WIDER Working Papers
- World Development

Legenda

- MASUKAN KEBIJAKAN
- KOLABORASI PROYEK
- BERBAGI PENGETAHUAN
- DISEMINASI
- PELATIHAN/PENINGKATAN KAPASITAS



SOROTAN NONPENELITIAN



1

Peluncuran Buku *20 Tahun SMERU*

Dalam rangka memperingati 20 tahun perjalanannya, SMERU—dengan dukungan Knowledge Sector Initiative-Department of Foreign Affairs and Trade (KSI-DFAT)—menerbitkan buku *20 Tahun SMERU: Perjalanan Membangun Indonesia melalui Penelitian Kebijakan Promasyarakat Miskin*. Buku ini menapaktilasi 20 tahun sejarah SMERU dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti yang promasyarakat miskin di Indonesia. Buku ini merupakan dokumen penting untuk dipersembahkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada SMERU selama dua dasawarsa terakhir. Peluncuran buku *20 Tahun SMERU* ini disertai rangkaian lokakarya dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga penelitian lain, organisasi nonpemerintah (ornop), dan kaum muda. Buku ini diharapkan menjadi penyemangat bagi generasi penerus dan peneliti muda di seluruh tanah air untuk mengenal profesi peneliti dan kerja lembaga penelitian.

2

Forum Pembangunan Daerah 2021: “Akselerasi Penurunan Tingkat Kemiskinan Jawa Timur: Menyusun Strategi Pengentasan Kemiskinan di Masa dan Paska Pandemi COVID-19”

SMERU—dengan dukungan KSI-DFAT—menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Forum Pembangunan Daerah (FPD) dengan tema “Akselerasi Penurunan Tingkat Kemiskinan Jawa Timur: Menyusun Strategi Pengentasan Kemiskinan di Masa dan Paska Pandemi COVID-19.” FPD dikemas dengan konsep “war room”, yaitu SMERU berdialog intensif dengan pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan di tingkat provinsi dan kabupaten untuk merumuskan strategi penanggulangan kemiskinan di 15 kabupaten yang merupakan lokus kemiskinan di Jawa Timur. Rangkaian diskusi kebijakan FPD berfokus pada tiga isu, yaitu pembangunan perdesaan, pembaruan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dan pengembangan perlindungan sosial untuk penduduk lansia. Hasil FPD diwujudkan dalam bentuk catatan kebijakan sebagai masukan untuk menajamkan strategi penanggulangan kemiskinan dan penurunan ketimpangan, khususnya di 15 kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di Jawa Timur, yaitu Bangkalan, Sumenep, Sampang, Pamekasan, Probolinggo, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, Jember, Pasuruan, Tuban, Lamongan, Bojonegoro, Kediri, dan Malang.

3

Seminar Nasional “Dinamika dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Timur di Masa dan Pascapandemi COVID-19”

Pada periode Juni–Juli 2021, SMERU dan Universitas Trunojoyo Madura (UTM)–dengan dukungan KSI-DFAT–menyelenggarakan penerimaan makalah (*call for papers*) dengan tema “Dinamika dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Timur di Masa dan Pascapandemi COVID-19.” Dari proses seleksi dan pengumpulan makalah lengkap, sebanyak 17 makalah lolos untuk dipaparkan dalam acara seminar nasional pada Agustus 2021. Hasil seminar nasional ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Timur, pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan kualitas kebijakan publik dalam merancang dan melaksanakan upaya penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan di Jawa Timur.

4

Forum Kajian Pembangunan: “Tahun Kedua Pandemi COVID-19: Pelajaran Apa yang Kita Dapat?”

SMERU–dengan dukungan KSI-DFAT–menjadi tuan rumah Forum Kajian Pembangunan (FKP) pada Oktober 2021. Rangkaian webinar diselenggarakan untuk mendiseminasikan tujuh studi tentang dampak pandemi COVID-19 pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya terkait kemiskinan dan pembangunan manusia. Rangkaian webinar ini bertema “Tahun Kedua Pandemi COVID-19: Pelajaran Apa yang Kita Dapat?”. Sumbangan pemikiran dan pengetahuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi untuk merespons pandemi COVID-19 di Indonesia.

5

SMERU Menjadi Tuan Rumah Task Force 5-Think20

Menjelang pergantian presidensi G20 dari Italia ke Indonesia, SMERU mendapatkan kepercayaan untuk menjadi tuan rumah Task Force 5 (TF5) Think20 (T20) dengan fokus pada topik ketimpangan, sumber daya manusia, dan kesejahteraan. Asep Suryahadi dari SMERU merupakan *lead co-chair* (pemimpin para ketua bersama) TF5-T20 dan bekerja sama dengan lima *co-chair* lainnya dari George Washington University, ADBI, Asa Kreativa, TNP2K, dan CIPPEC Argentina. SMERU akan memimpin pengembangan 17 catatan kebijakan yang disusun oleh penulis dari berbagai belahan dunia; merumuskan catatan kebijakan terpadu tentang ketaksetaraan, sumber daya manusia, dan kesejahteraan untuk T20 dan G20; dan menyelenggarakan acara sampingan pada 2022. Klik tautan berikut untuk informasi lebih lanjut tentang TF5-T20: <https://www.t20indonesia.org/tf5/>.

6

Peluncuran SMERU Learning Centre

SMERU–dengan dukungan KSI-DFAT–menginisiasi pengembangan SMERU Learning Centre. SMERU Learning Centre merupakan platform untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas para analis dan peneliti kebijakan; aparatur sipil negara (ASN), baik di tingkat pusat maupun daerah; dosen; mahasiswa; ornop; sektor swasta; dan publik dalam melakukan kajian ataupun analisis kebijakan publik, khususnya terkait penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Klik tautan berikut untuk informasi lebih lanjut tentang SMERU Learning Centre: <https://slclab.id/>.

Data & Informasi

Peta Status Gizi di Indonesia

<https://smeru.or.id/nutmap/>



Peta Status Gizi di Indonesia menyajikan estimasi status gizi balita di tingkat desa dan kecamatan di enam kabupaten yang termasuk dalam wilayah prioritas penanganan *stunting*. Dibuat dengan menggunakan metode estimasi wilayah kecil (*small area estimation/SAE*), peta ini bertujuan membantu menentukan desa prioritas dalam penanganan *stunting*.

Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia

<https://povertymap.smeru.or.id/>



Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia 2015 memuat estimasi angka kemiskinan dan berbagai indikator penghidupan masyarakat di **6.599** kecamatan dan **75.267** desa/kelurahan berdasarkan batas-batas administratif pada 2010. Peta ini dapat digunakan sebagai dasar penetapan desa/kelurahan prioritas dalam penanggulangan kemiskinan serta riset-riset terkait kemiskinan dari berbagai dimensi.

Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif

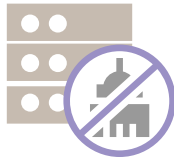
<https://inklusif.bappenas.go.id/indeks>



Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) menyajikan tingkat keinklusifan pembangunan ekonomi daerah berdasarkan indikator pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kemiskinan, serta akses dan kesempatan. Indeks yang disusun oleh Kementerian PPN/Bappenas bersama SMERU ini dapat digunakan untuk mengukur dan memantau tingkat keinklusifan pembangunan di Indonesia di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Pangkalan Data Ornop

<https://smeru.or.id/en/content/ngo-database>



Pangkalan Data Organisasi Nonpemerintah (Ornop) berisi data ornop tingkat nasional dan daerah yang paling lengkap di Indonesia. Selain digunakan oleh SMERU untuk menyebarluaskan publikasi dan informasi tentang kegiatan dan hasil penelitian SMERU, pangkalan data ini digunakan oleh SMERU dan lembaga-lembaga lain untuk mengidentifikasi keberadaan ornop di berbagai bidang dan lokasi. Hingga akhir 2021, terdapat **1.648** data ornop yang tersimpan dalam pangkalan data kami. Pada 2021, kami terus memperbarui pangkalan data ornop dengan menambahkan pernyataan persetujuan pencantuman kontak pribadi pada Pangkalan Data Ornop di situs web SMERU serta melakukan perubahan—termasuk penambahan—jenis sektor kegiatan.

Pangkalan Data Regional

<https://smeru.or.id/en/resources/regional-database>



Pangkalan Data Regional berisi indikator penting tentang wilayah Indonesia yang telah dihimpun SMERU, termasuk rangkaian Peta Kemiskinan Indonesia—tahun 2000, 2010, dan 2015—serta data regional lain yang digunakan dalam berbagai penelitian SMERU. Pengguna dapat mencari data tentang berbagai wilayah Indonesia yang disaring berdasarkan sejumlah indikator, seperti kondisi ketimpangan, kemiskinan, aset alam, aset keuangan, dan aset sosial, sesuai dengan tingkat wilayah, dari provinsi hingga desa.

Program RISE di Indonesia

<https://rise.smeru.or.id/>



Program Research on Improving Systems of Education (RISE) di Indonesia dikelola dan dipimpin SMERU. Program ini merupakan bagian dari Program RISE global yang mendukung peningkatan pembelajaran siswa di seluruh dunia. Program RISE saat ini dilaksanakan di tujuh negara: Ethiopia, India, Indonesia, Nigeria, Pakistan, Tanzania, dan Vietnam. Program RISE di Indonesia melakukan penelitian longitudinal yang mengkaji reformasi guru di tingkat nasional dan inovasi kebijakan pendidikan di tingkat daerah.

SMERU di Internet

Pada 2021, SMERU masih melaksanakan kegiatan diseminasi hasil penelitiannya secara daring. Dengan cara daring, diseminasi hasil penelitian dapat menjangkau masyarakat lebih luas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Video rekaman acara diseminasi juga dapat ditonton ulang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan makin pesatnya perkembangan konten video di Indonesia, Bidang Komunikasi berupaya menghasilkan video pendek yang merangkum keseluruhan acara webinar. Video pendek ini merupakan alternatif bagi masyarakat yang tidak mempunyai banyak waktu untuk menyaksikan video webinar yang berdurasi rata-rata hingga tiga jam.



Pada akhir 2021, Bidang Komunikasi menghasilkan sembilan video pendek dengan topik pendidikan, ketenagakerjaan, resiliensi, kesehatan ibu dan anak, serta perlindungan sosial. Meski demikian, jumlah *views* untuk video di kanal YouTube SMERU pada 2021 tidak sebesar jumlah pada 2020. Penurunan ini diduga akibat menurunnya tren masyarakat untuk berkegiatan secara daring—tren ini mencapai puncaknya pada 2020 ketika kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat mulai diterapkan.

subscriber



views

40% ↓
30.100 *views*



watch time

50% ↓
2.100 jam

Meski pada 2021 jumlah penonton kanal YouTube SMERU turun, jumlah *subscriber* naik. Terdapat dua kategori utama penonton kanal YouTube

Kategori pertama:



- Menonton video berdurasi panjang
- Menggunakan gawai tablet/komputer
- Mencari informasi dengan tombol 'cari' (*search*)
- Berusia 25–45 tahun
- Mayoritas laki-laki

Kategori kedua:



- Menonton video berdurasi pendek
- Menggunakan ponsel cerdas
- Berusia 18–24 dan 45–54 tahun
- Mayoritas perempuan



Jumlah pengguna Instagram yang melihat konten SMERU

53,1% ↑
14.126 orang

Jumlah orang yang mengunjungi profil Instagram SMERU

80,4% ↑
2.550 orang



Paling populer di kalangan pengguna Instagram berumur **25–34 tahun** (generasi milenial) diikuti oleh kelompok usia **18–24 tahun** (generasi Gen Z)

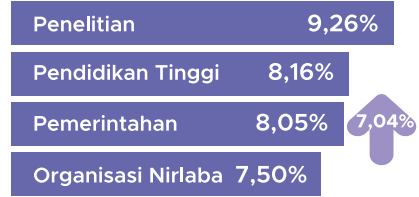
Informasi tentang webinar dan diseminasi hasil penelitian SMERU merupakan konten yang paling sering dilihat. Hal ini menunjukkan bahwa konten utama di akun Instagram SMERU adalah konten **#InsideSMERU**, **#StudiSMERU**, dan informasi webinar SMERU.



Jumlah pengikut akun LinkedIn SMERU
7.723 ^{2.403 orang} pengikut

Lokasi pengikut paling banyak di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta.

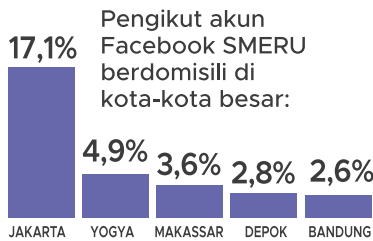
Mayoritas *follower* di bidang:



Jumlah pengikut akun Facebook SMERU
5% ^{575 orang}



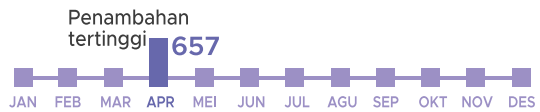
Paling populer di kalangan pengguna Facebook berumur **25–34 tahun** (generasi milenial)



Mayoritas pengikut akun Facebook SMERU berasal dari Indonesia (91,8%), diikuti Australia (1,8%), Amerika Serikat (0,7%), serta Malaysia dan Inggris Raya (0,4%)



Hingga akhir Desember 2021
16.129 [↑] pengikut



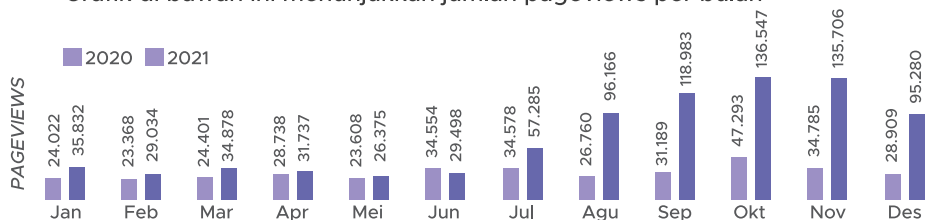
Pertambahan tersebut dipicu oleh tweet Kalis Mardiasih yang mengutip temuan studi SMERU **“Analysis of the Social and Economic Impacts of COVID-19 on Households and Strategic Policy Recommendations for Indonesia”**. Tweet ini mendapat perhatian besar dari publik yang dapat dilihat dari tercapainya **152.000 engagements**. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal dalam mempromosikan studi dan temuan SMERU berpengaruh signifikan terhadap *engagement rate* yang ditandai dengan penambahan jumlah pengikut, jumlah impresi (*retweet, likes*, komentar), dan kunjungan ke profil akun Twitter SMERU



Hingga akhir Desember 2021
827.321 [↑] *pageviews*

Jumlah *pageviews* pada situs web SMERU
68.934 *pageviews/bulan*

Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah *pageviews* per bulan



43 publikasi



Diunggah ke situs web SMERU










Cetak

4	laporan penelitian
1	kertas kerja
6	briefs
2	infografis
2	buku
7	Artikel

Publikasi eksternal:

5	laporan
7	jurnal
10	artikel




LAPORAN PENELITIAN

-  1. *Baseline Study on Child Labour in Tobacco-Growing Areas in Indonesia*
 Michelle Andrina, Akhmad Ramadhan Fatah, Ulfah Alifia, dan Rezanti Putri Pramana
-  2. Studi *Baseline* mengenai Pekerja Anak di Wilayah Perkebunan Tembakau di Indonesia
 Michelle Andrina, Akhmad Ramadhan Fatah, Ulfah Alifia, dan Rezanti Putri Pramana
-  3. Ketertinggalan dalam Kemakmuran: Tantangan Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
 Widjajanti Isdijoso, Mayang Rizky, Veto Tyas Indrio, dan Ana Rosidha Tamyis
-  4. Survei Kapasitas Penelitian Lembaga Swadaya Masyarakat [DRAFT]
Arya Swarnata, Niken Kusumawardhani, dan Nina Toyamah

KERTAS KERJA

-  1. *Gender Equality in Indonesian New Developmental State: The Case of the New Participatory Village Governance*
 Muhammad Syukri



ARTIKEL

-  1. Situasi Kemiskinan Selama Pandemi
Ridho Al Izzati
-  2. *Urgency of Improving Indonesia's Social Assistance System amid the COVID-19 Pandemic*
Jimmy Berlianto
-  3. *Twists and Turns in COVID-19 Testing Capacity with PCR Method*
Nurmala Selly Saputri
-  4. *Weighing the Risks, Building a Sense of Security amid the Pandemic*
Rizki Fillaili
-  5. *A Quick Look at Public Adaptation during the Pandemic*
Ana Tamyis
-  6. *The Uncertainty of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia's COVID-19 Handling*
Asep Kurniawan
-  7. *Surviving the COVID-19 Pandemic as Viewed from the Economic Perspective*
Sulton Mawardi





BRIEFS

-  1. Menelaah Berbagai Isu dalam Strategi Komunikasi Publik pada Masa Pandemi COVID-19
Ana Rosidha Tamyis, Hening Wikan Sawiji, dan M. Sulton Mawardi
-  2. Badai yang Sama, Bahtera yang Berbeda: Koping Masyarakat Rentan pada Masa Pandemi COVID-19
Ana Rosidha Tamyis, M. Sulton Mawardi, dan Hening Wikan Sawiji
-  3. Mengembangkan Informasi Pasar Kerja yang Inklusif untuk Mengoptimalkan Pelaksanaan Jaminan Kehilangan Pekerjaan
Luhur Bima, Palmira Permata Bachtiar, dan Alya Sabrina Aliski
-  4. Studi Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Masa Pandemi COVID-19: Seri Kabupaten Manggarai Barat
Nurmala Selly Saputri, Rika Kumala Dewi, Maudita Dwi Anbarani, dan Nina Toyamah
-  5. Studi Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Masa Pandemi COVID-19: Seri Kabupaten Sidoarjo
Nurmala Selly Saputri, Rika Kumala Dewi, Maudita Dwi Anbarani, dan Nina Toyamah
-  6. Studi Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Masa Pandemi COVID-19: Seri Kabupaten Gowa
Nina Toyamah, Nurmala Selly Saputri, Rika Kumala Dewi, dan Maudita Dwi Anbarani

INFOGRAFIS

-  1. Dinamika Penyerapan Tenaga Kerja Selama Pandemi COVID-19
Muhammad Adi Rahman dan Akhmad Ramadhan Fatah
-  2. Urgensi Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Muda Selama Pandemi COVID-19
Muhammad Adi Rahman dan Akhmad Ramadhan Fatah

BUKU

-  1. Mukti Mulyana, Sahabat Kami dalam Kenangan
 SMERU
-  2. 20 Tahun SMERU: Perjalanan Membangun Indonesia melalui Penelitian Kebijakan Promasyarakat Miskin
 SMERU

Dalam publikasi organisasi lain:

LAPORAN

1. *The Socio-Economic Impact of The COVID-19 Pandemic in Post-Disaster Areas: Rapid Assessment in West Nusa Tenggara and Central Sulawesi*
Michelle Andrina, Fauzan Kemal Musthofa, dan Sylvia Andriyani Kusumandari
2. *Analysis of the Social and Economic Impacts of COVID-19 on Households and Strategic Policy Recommendations for Indonesia*
Michelle Andrina, Fauzan Kemal Musthofa, Sylvia Andriyani Kusumandari, Rizki Fillaili, Ridho Al Izzati, Jimmy Daniel Berlianto Oley, Aqilah Farhani, Bimbika Sijapati Basnett, Kartika Sari Juniwati, dan Rachmat Reksa Samudra
3. *Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2019*
Ridho Al Izzati, Dyan Widyaningsih, Nina Toyamah, dan Rika Kumala Dewi [<https://www.bappenas.go.id>]
4. *Executive Summary Report: The Social and Economic Impacts of COVID-19 on Households and Strategic Policy Recommendations for Indonesia*
SMERU, PROSPERA, UNDP, dan UNICEF
5. *Ringkasan Eksekutif: Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*
SMERU, PROSPERA, UNDP, dan UNICEF

ARTIKEL

1. *Tiga Dampak Buruk Aturan Kontrak Kerja Sampai Lima Tahun bagi Karyawan*
Muhammad Adi Rahman, dan Sylvia Andriyani Kusumandari
[The Conversation, 19 Maret 2021]
2. *Belajar dari Rumah yang Tidak Efektif Selama Pandemi Berpotensi Hapus Bonus Demografi*
Syaikhu Usman
[The Conversation, 2 Mei 2021]
3. *Ketimpangan Digital Tentukan Kemampuan Bertahan selama Pandemi*
Rendy A. Diningrat
[Katadata, 30 Juni 2021]
4. *Pembelajaran Jarak Jauh Masih Akan Tetap di Sini. Kita Harus Buat Kualitasnya Setara Sekolah Tatap Muka*
Syaikhu Usman dan Heni Kurniasih
[The Conversation 16 Juli 2021]
5. *Menyerahkan Pembukaan Sekolah ke Daerah: Pemerintah Pusat Lepas Tangan atau Sudah Keputusan yang Tepat?*
Ulfah Alifia dan Maudita Dwi Anbarani
[The Conversation, 14 Januari 2021]
6. *Naik Kelas tapi Tak Belajar: Penelitian Ungkap 3 Capaian Buruk Terkait Pendidikan di Indonesia Sejak Tahun 2000*
Luhur Bima
[The Conversation, 17 Agustus 2021]

JURNAL

1. *Impact of Non-communicable Disease Multimorbidity on Health Service Use, Catastrophic Health Expenditure, and Productivity Loss in Indonesia: A Population-Based Panel Data Analysis Study*
Tiara Marthias, Kanya Anindya, Nawi Ng, Barbara McPake, Rifat Atun, Hafiz Arfyanto, Emily SG Hulse, Yang Zhao, Hafizah Jusril, Tianxin Pan, Marie Ishida, dan John Tayu Lee
[BMJ Open Volume 11, Issue 2]
2. *Heterogeneous Impact of Internet Availability on Female Labour Market Outcomes in an Emerging Economy*
Niken Kusumawardhani, Rezanti Pramana, Nurmala Saputri, dan Daniel Suryadarma
[WIDER Working Paper 49/2021 UNU-WIDER]
3. *Food vs. Food Stamps: Evidence from an At-Scale Experiment in Indonesia*
Abhijit Banerjee, Rema Hanna, Benjamin A. Olken, Elan Satriawan, dan Sudarno Sumarto
[NBER Working Paper April 2021]
4. *The Challenges of Universal Health Insurance in Developing Countries: Experimental Evidence from Indonesia's National Health Insurance*
Abhijit Banerjee, Amy Finkelstein, Rema Hanna, Benjamin A. Olken, Arianna Ornaghi, dan Sudarno Sumarto
[American Economic Review (forthcoming)]
5. *Schooling Progress, Learning Reversal: Indonesia's Learning Profiles between 2000 and 2014*
Amanda Beatty, Emilie Berkhout, Luhur Bima, Menno Pradhan, dan Daniel Suryadarma
[International Journal of Educational Development 85 (2021) 102436]
6. *Adolescent Nutrition—Developing a Research Agenda for the Second Window of Opportunity in Indonesia*
Sparrow, Robert, Rina Agustina, Hilde Bras, Grace Sheila, Matthias Rieger, dan Athia Yumna
[Food and Nutrition Bulletin 42, no. 1_suppl (June 2021): S9–20]
7. *The Impact of COVID-19 and Social Protection Programs on Poverty in Indonesia*
Asep Suryahadi, Ridho Al Izzati, dan Athia Yumna
7. *Kembalinya Sekolah Tatap Muka: Tiga Langkah Darurat untuk Pulihkan Kemampuan Siswa Pasca Setahun Lebih Belajar di Rumah*
Florischa Ayu Tresnatri dan Shintia Revina
[The Conversation, 20 September 2021]
8. *Dukungan Pengembangan Karier bagi Guru Sangat Lemah dan Membuat Status ASN hanya jadi "Zona Nyaman"*
Ulfah Alifia dan Rezanti Putri Pramana
[The Conversation, 5 Oktober 2021]
9. *Studi Tegaskan Masifnya Dampak Orang Tua dalam Pembelajaran Anak: Kita Harus Bangun terus Peran Mereka Selepas Pandemi*
Syaikhu Usman, Gumilang Aryo Sahadewo, dan Hapsari Kusumaningdyah
[The Conversation, 8 November 2021]
10. *Jakarta Defies WHO's Advice by Keeping Its Schools Shut*
Florischa Ayu Tresnatri
[The Australian, 11 November 2021]



Keterlibatan dalam Proses Kebijakan

Tingkat Pusat
Tingkat Daerah

Respons terhadap Pandemi COVID-19

EKONOMI

- SMERU memberikan masukan kepada Staf Khusus Presiden Bidang Perekonomian mengenai transformasi ekonomi pascapandemi COVID-19.
- SMERU memberikan masukan kepada Staf Khusus Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, mengenai upaya meminimalkan dampak pembatasan aktivitas masyarakat, serta memberikan saran terkait provinsi dan kabupaten yang perlu mendapatkan prioritas dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- SMERU mempresentasikan hasil kajian cepat mengenai dampak pandemi COVID-19 di wilayah pascabencana kepada Pemerintah Provinsi NTB dan Sulawesi Tengah.
- SMERU mempresentasikan hasil penelitian mengenai dampak pandemi COVID-19 pada kondisi perekonomian, ketenagakerjaan, dan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

KESEHATAN IBU & ANAK

- Berdasarkan hasil pemantauan di tiga kabupaten, SMERU memberikan masukan kepada Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Kesehatan mengenai upaya menjaga kelangsungan layanan gizi serta mengantisipasi penurunan layanan kesehatan selama pandemi COVID-19.
- SMERU memberikan masukan kepada pemerintah daerah di tiga kabupaten (Sidoarjo, Gowa, dan Manggarai Barat) mengenai upaya memperbaiki layanan puskesmas selama pandemi COVID-19, khususnya dalam hal layanan gizi, serta upaya mengantisipasi penurunan layanan kesehatan.

KETENAGAKERJAAN

- Berdasarkan studi tentang perlindungan pekerja selama dan setelah pandemi COVID-19, SMERU memberikan masukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) mengenai perbaikan sistem informasi ketenagakerjaan.
- SMERU memberikan masukan kepada Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Ketenagakerjaan terkait peningkatan kerentanan tenaga kerja muda (lulusan baru) selama pandemi COVID-19 dan upaya mitigasinya.
- SMERU memaparkan hasil studi terkait dampak pandemi COVID-19 pada kesempatan kerja di berbagai sektor kepada Kementerian PPN/Bappenas.

PENDIDIKAN

- Berdasarkan studi di sepuluh kabupaten/kota yang didukung INOVASI-DFAT, SMERU memberikan masukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengenai kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

PERLINDUNGAN SOSIAL

- Berdasarkan hasil Kajian Dampak Sosial-Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga di Indonesia, SMERU menyampaikan rekomendasi kepada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi mengenai pentingnya memberikan bantuan sosial kepada para pekerja yang terdampak PPKM Darurat dalam bentuk bantuan subsidi upah untuk pekerja yang terkena PHK.
- Berdasarkan hasil studi yang sama (Dampak Sosial-Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga di Indonesia), SMERU memberikan masukan kepada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, mengenai dampak COVID-19 pada kesejahteraan masyarakat dan efektivitas bantuan sosial selama pandemi.
- Berdasarkan hasil kajian cepat pelaksanaan bantuan sosial selama PPKM Darurat, SMERU memberikan masukan kepada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi mengenai upaya meningkatkan efektivitas bantuan sosial.
- SMERU melakukan diskusi intensif dengan pemerintah daerah di DKI Jakarta, Kabupaten Bojonegoro, Kota Kupang, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Maros, dan Kota Probolinggo mengenai pengelolaan DTKS selama pandemi COVID-19.
- SMERU memberikan masukan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai upaya mengoptimalkan pengelolaan DTKS.

RESILIENSI/KETAHANAN MASYARAKAT

- Berdasarkan hasil studi tentang resiliensi masyarakat, SMERU memberikan masukan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengenai upaya meningkatkan ketangguhan sosial-budaya masyarakat rentan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

USAHA MIKRO, KECIL, & MENENGAH (UMKM)

- SMERU memberikan masukan kepada Manajemen Pelaksana Program (PMO) Kartu Prakerja mengenai pendampingan UMKM pada masa pandemi COVID-19.
- SMERU memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Bantul mengenai upaya mendorong transformasi digital UMKM.

Umum (Bukan Respons terhadap Pandemi COVID-19)

GENDER

■ SMERU membantu Kementerian PPN/Bappenas menganalisis kemajuan pencapaian dan tantangan pelaksanaan TPB Tujuan 5 (SDGs Goal 5) sebagai bagian dari Bab 2 Dokumen Rencana Aksi Nasional SDGs 2021–2024.

KEMISKINAN

■ Dalam Forum Pembangunan Daerah, SMERU melakukan diskusi intensif dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan pemerintah daerah 15 kabupaten yang menjadi kantong kemiskinan di Jawa Timur, serta memberikan saran kebijakan terkait pembangunan perdesaan dan penargetan bantuan sosial untuk percepatan pengurangan kemiskinan, termasuk kemiskinan ekstrem.

■ SMERU membantu Pemerintah Kabupaten Situbondo dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah 2022–2026.

■ SMERU membantu PT Riau Andalan Pulp and Paper merancang sistem pemantauan dan evaluasi untuk mencapai Target Kemajuan Inklusif APRIL2030, khususnya terkait kemiskinan dan *stunting*.

KESEHATAN

■ Berdasarkan hasil studi dampak Program Penerima Bantuan Iuran–Jaminan Kesehatan Nasional (PBI–JKN), SMERU memberikan masukan kepada Kementerian PPN/Bappenas mengenai upaya mengatasi masalah dalam implementasi Program JKN guna terus meningkatkan manfaatnya.

■ SMERU memberikan masukan dan pelatihan mengenai pemanfaatan metode estimasi wilayah kecil untuk melakukan estimasi status gizi kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

PEMBANGUNAN PEMUDA

■ SMERU membantu Kementerian PPN/Bappenas menyusun Dokumen Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda, serta memberikan masukan dalam proses penyusunan Perpres No. 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021–2024.

PEMBANGUNAN PERKOTAAN & PERDESAAN

■ Berdasarkan hasil diskusi, wawancara, dan kajian literatur, SMERU memberikan masukan mengenai kebijakan transisi kelompok kerja bidang perumahan dan permukiman kepada Kementerian PPN/Bappenas.

PENDIDIKAN

■ Berdasarkan hasil studi SMERU yang dilakukan dengan dukungan UNICEF, SMERU memberikan masukan terkait peningkatan efektivitas PIP kepada Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, Kemendikbudristek.

■ SMERU bersama lembaga lain yang tergabung dalam Local Education Working Group memberikan masukan terkait rancangan catatan isu (*issue note*) Education Working Group G20.

■ SMERU memberikan masukan mengenai Kebijakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, khususnya terkait rancangan kurikulum PPG Prajabatan 2022, kepada Dirjen Keguruan dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbudristek.

■ SMERU memberikan masukan mengenai rencana program magang bagi aparatur sipil negara kepada Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana, Kementerian PPN/Bappenas.

■ Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, SMERU memberikan masukan alternatif terkait perubahan mekanisme pendataan calon penerima KJP untuk meningkatkan ketepatan sasaran.

■ SMERU memberikan masukan mengenai kebijakan mekanisme penerimaan murid baru kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

■ Melalui Program RISE di Indonesia, SMERU bekerja sama dengan empat daerah dalam mengkaji permasalahan terkait peningkatan kualitas pendidikan dan memberikan masukan kebijakan terkait (i) pelibatan orang tua dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kebumen, (ii) kebijakan zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dan dampak pembelajaran dari rumah selama pandemi di Kota Yogyakarta, (iii) perekrutan dan penilaian guru di Kota Bukittinggi, serta (iv) sistem pelatihan guru dalam jabatan di DKI Jakarta.

PERLINDUNGAN SOSIAL

■ SMERU menyampaikan strategi pelaksanaan dan pemanfaatan hasil evaluasi dan penelitian terkait PKH untuk perbaikan kebijakan dalam pertemuan Dinas Sosial tingkat provinsi di seluruh Indonesia.

■ SMERU menyampaikan tantangan dalam pelaksanaan program perlindungan sosial serta kompleksitas implementasinya di lapangan dalam pelatihan yang diselenggarakan Ditjen Anggaran, Kementerian Keuangan.

TATA KELOLA RISET

■ SMERU memberikan masukan terhadap tujuh catatan kebijakan yang disusun peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk pembuat kebijakan.

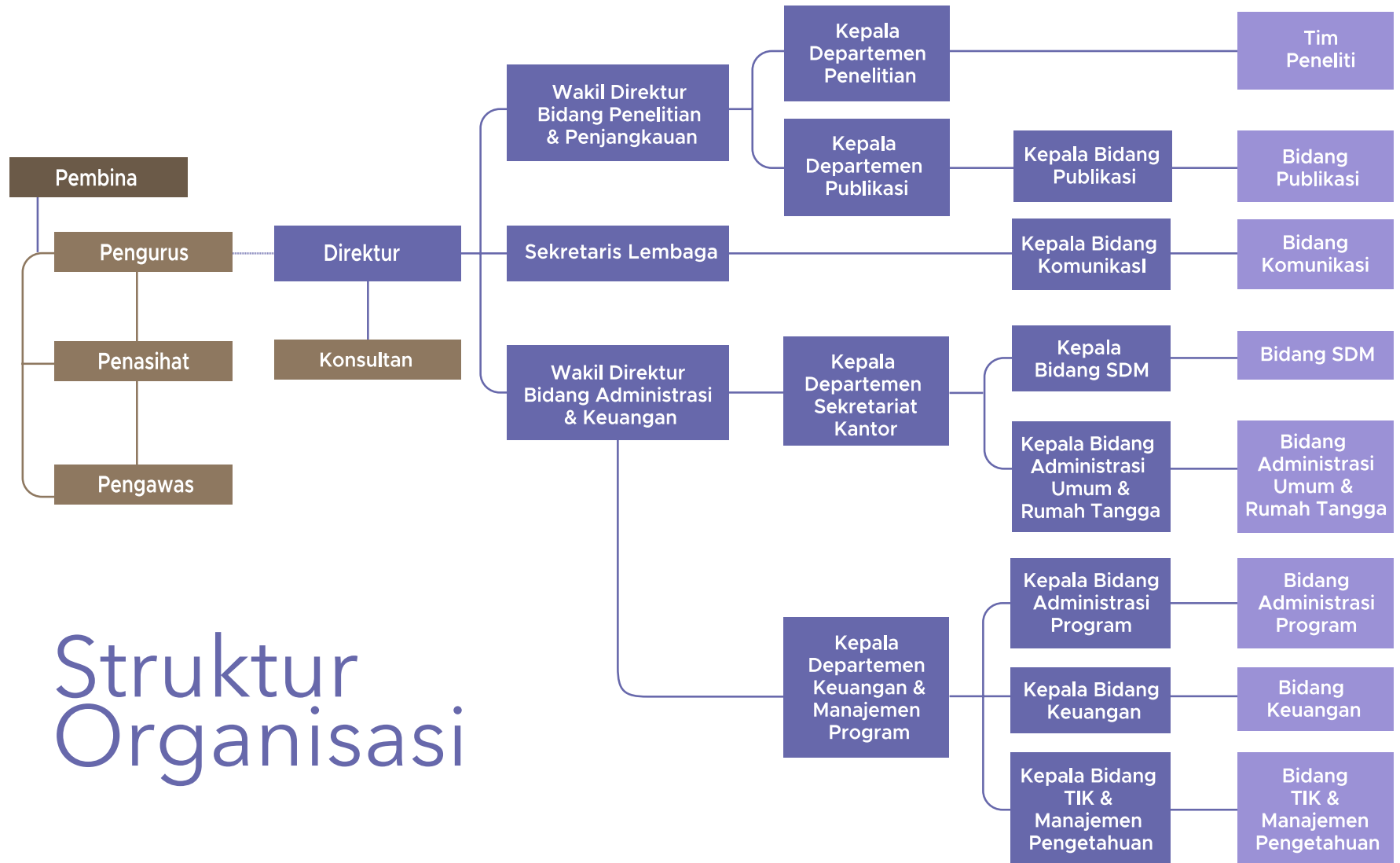
■ SMERU bersama beberapa lembaga riset independen lain membangun kolaborasi dan komunikasi dengan BRIN untuk memberikan masukan terhadap rancangan peraturan turunan UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (sekarang UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja) yang mencakup, antara lain, (i) rancangan peraturan pemerintah (RPP) tentang Penyelenggaraan Iptek dan (ii) Rancangan Peraturan BRIN tentang Klirens Etik Riset.

TRANSFORMASI DIGITAL

■ SMERU memberikan masukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Kementerian PPN/Bappenas mengenai kebijakan untuk mengakselerasi peningkatan keterampilan digital di Indonesia.

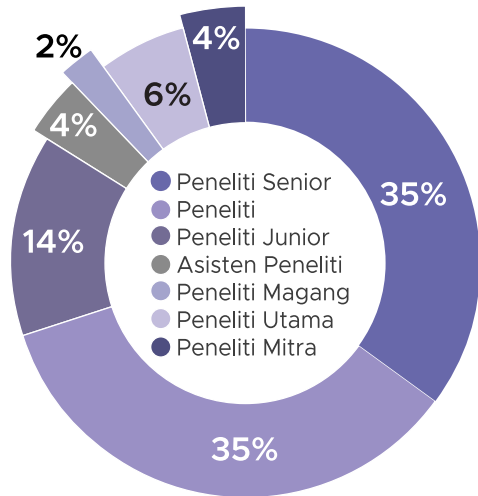
UMKM

■ SMERU memberikan masukan kepada Kementerian PPN/Bappenas mengenai upaya memperbaiki pelaksanaan program peningkatan kapasitas dan produktivitas UMKM.

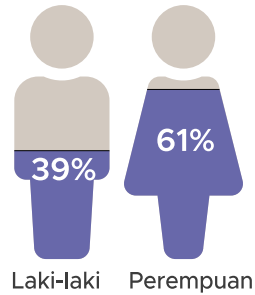


Profil Staf

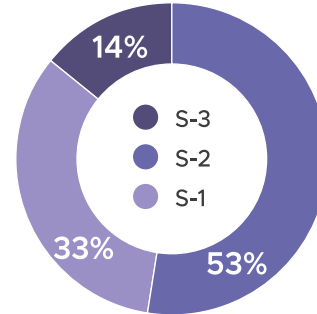
Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Status Kepegawaian



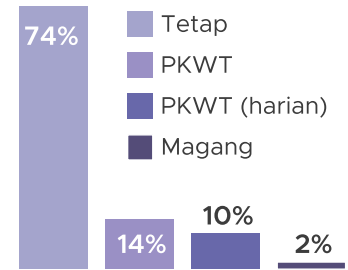
Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Gender



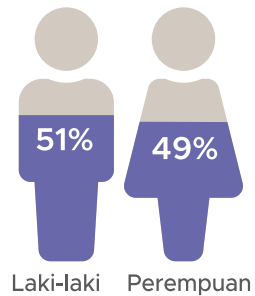
Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Pendidikan



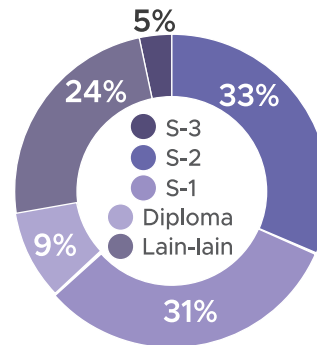
Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Status Kepegawaian



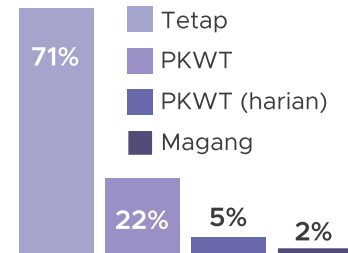
Komposisi Staf Nonpeneliti Berdasarkan Gender



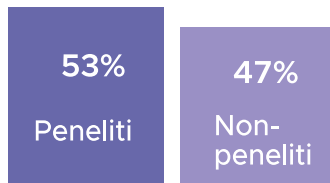
Komposisi Staf Nonpeneliti Berdasarkan Pendidikan



Komposisi Staf Nonpeneliti Berdasarkan Status Kepegawaian

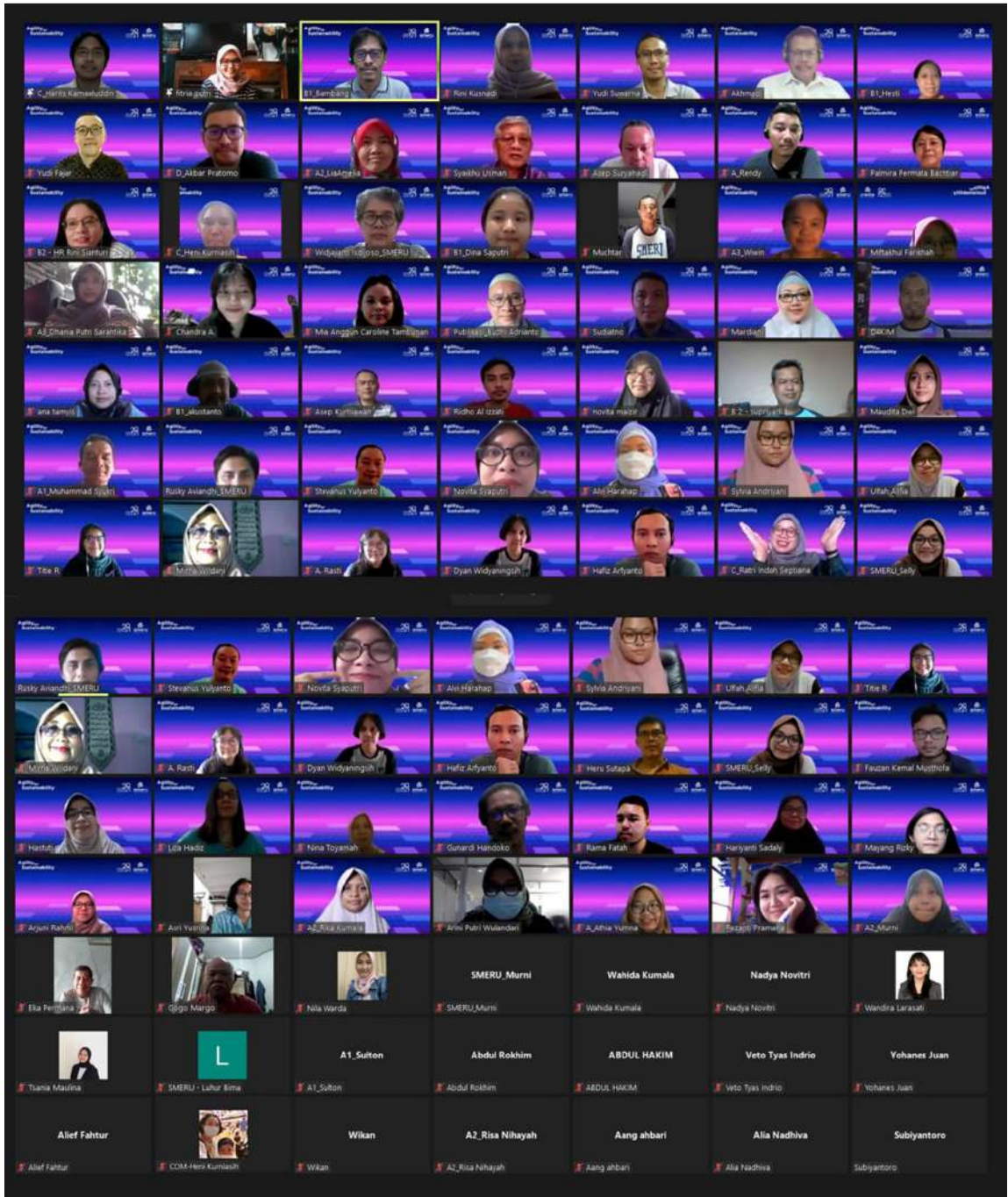


Komposisi Staf Peneliti & Nonpeneliti





Keluarga besar The SMERU Research Institute



YAYASAN SMERU

Laporan Arus Kas

per 31 Desember 2021 dan 2020

	2021 (Unaudited)	2020 (Unaudited)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset bersih	(5.841.437.347)	(1.926.678.552)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kelebihan penerimaan atas pengeluaran pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan	286.00.244	189.238.982
Laba/rugi yang belum direalisasi atas Investasi	-	-
Penurunan (peningkatan) pada:		
Uang muka	390.000.048	(188.414.640)
Piutang	(1.135.619.821)	(155.673.667)
Biaya dibayar dimuka	193.060.018	(44.165.508)
Utang pajak	71.920.644	84.598.900
Biaya yang masih harus dibayar	-	(2.250.425)
Utang Donor	-	(3.307.887.024)
Utang lain-lain	(71.057.560)	(71.057.560)
Kewajiban imbalan kerja	591.292.135	917.707.865
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(5.515.840.639)	(4.504.581.629)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan investasi	10.579.936.969	18.168.146.166
Penempatan pada investasi	(6.540.804.331)	(19.756.715.713)
Perolehan aset tetap	(165.084.000)	(112.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	3.874.048.638	(1.700.569.547)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	(1.641.792.001)	(6.205.151.176)
Kas dan setara kas, awal	10.822.858.538	17.028.009.714
Koreksi	-	-
Kas dan setara kas, akhir	9.181.066.537	10.822.858.538

YAYASAN SMERU

Laporan Posisi Keuangan

per 31 Desember 2021 dan 2020

	2021 <i>(Unaudited)</i>	2020 <i>(Unaudited)</i>
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	9.181.066.537	10.822.858.538
Investasi jangka pendek	10.579.936.969	18.168.146.166
Uang muka	972.670.121	582.670.073
Piutang lain-lain	1.807.393.114	671.773.293
Biaya dibayar dimuka	124.815.000	317.875.018
Jumlah aset lancar	22.665.881.741	30.563.323.088
Aset tidak lancar		
Aset tetap - bersih	8.096.861.715	8.123.778.959
Jumlah aset tidak lancar	8.096.861.715	8.123.778.959
Jumlah aset	30.762.743.456	38.687.102.048
LIABILITAS DAN ASET BERSIH		
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang pajak	616.978.828	545.058.184
Biaya yang masih harus dibayar	-	-
Utang Donor	-	-
Utang lain-lain	-	99,413,591
Kewajiban imbalan kerja	5.668.750,000	5.077.457.865
Jumlah kewajiban	6.285.728.828	5.721.929.640
Aset bersih		
Tidak terikat	(37.094.137.033)	(29.598.639.594)
Terikat temporer	61.444.381.986	62.437.042.327
Terikat permanen	126.769.675	126.769.675
Jumlah aset bersih	24.477.014.628	32.965.172.408
Jumlah kewajiban dan aset bersih	30.762.743.456	38.687.102.048

YAYASAN SMERU

Laporan Aktivitas & Perubahan Aset Bersih per 31 Desember 2021 dan 2020

	2021 (Unaudited)			2020 (Unaudited)
	Terikat temporer	Tidak terikat	Terikat permanen	Jumlah/ Total
Penerimaan				
Penerimaan dari donor	34.291.606.559	-	-	34.291.606.559
Penerimaan dari lain-lain	-	1.161.417.525	-	1.161.417.525
Laba/rugi yang belum realisasi	-	-	-	-
Jumlah penerimaan	34.291.606.559	1.161.417.525	-	35.453.024.084
Pengeluaran				
Beban program	35.284.266.899	-	-	35.284.266.899
Beban operasional	-	5.724.193.288	-	5.724.193.288
Beban penyusutan	-	286.001.244	-	286.001.244
Beban lain-lain	-	-	-	65.426.221
Jumlah pengeluaran	35.284.266.899	6.010.194.532	-	41.294.461.431
Kenaikan (Penurunan)				
Aset Bersih	(992.660.340)	(4.848.777.007)	-	(1.926.678.552)
Aset Neto Awal Tahun	59.790.321.895	(29.598.639.594)	126.769.675	37.538.571.391
	-	-	-	-
Aset Bersih Akhir Tahun	58.797.661.554	(34.447.416.601)	126.769.675	35.611.892.840



MOTIF BATIK GAJAH OLING

Gajah Oling adalah ragam hias atau motif khas Banyuwangi, Jawa Timur. Nama Gajah Oling merupakan gabungan dua kata, yaitu *gajah* dan *oling*. Kata *gajah* berasosiasi dengan sifat maha besar dan kata *oling*—yang berasal dari bahasa Using—berarti *eling* (ingat). Nama Gajah Oling secara tidak langsung merupakan sebuah ajakan agar manusia selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Besar dalam situasi apa pun. Gajah Oling, khususnya bagi kalangan pembatik, dipercaya sebagai motif batik paling tua di Banyuwangi.

DEWAN REDAKSI

- ❁ Widjajanti Isdijoso
- ❁ Hesti Marsono
- ❁ Athia Yumna
- ❁ Heni Kurniasih
- ❁ Liza Hadiz
- ❁ Niken Kusumawardhani

REDAKSI

Kontributor

- ❁ Akhmadi
- ❁ Bambang Cahyono Hadi
- ❁ Budhi Adrianto
- ❁ Fauzan Kemal Musthofa
- ❁ Hariyanti Sadaly
- ❁ Muhammad Harits Kamaaluddin
- ❁ Hastuti
- ❁ Mirna Wildani
- ❁ Niken Rarasati
- ❁ Ratri Indah Septiana
- ❁ Rini Kusnadi
- ❁ Sri Murniati

Editor

- ❁ Budhi Adrianto
- ❁ Dhania Putri Sarahtika
- ❁ Gunardi Handoko
- ❁ Wiwin Purbaningrum

Desainer Grafis

- ❁ Novita Maizir

Staf Distribusi


- ❁ Hariyanti Sadaly

Foto Sampul

- ❁ Novita Eka Syaputri



 Jl. Cikini Raya No. 10A
Jakarta 10330, Indonesia

 +6221 3193 6336;
+6221 3193 0850 (fax)

 smeru@smeru.or.id

 smeru.or.id

   The SMERU Research Institute

 [@SMERUInstitute](https://www.youtube.com/@SMERUInstitute)

 [@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute)



9 772597 881003